



LAPORAN AKTUALISASI

PENTINGNYA KETERSEDIAAN AIR BERSIH DI INSTALASI GIZI DALAM UPAYA EFISIENSI ANGGARAN OPERASIONAL UPTD RSUD SUNGAI DAREH TAHUN 2025

Disusun Oleh :

Nama	: Mekar Efrendini, A.Md.Gz
NIP	: 20010904 202505 2 003
Unit Kerja	: UPTD RSUD Sungai Dareh, Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Jabatan	: Nutrisionis Terampil

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XVII
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TAHUN 2025**



LEMBAR PENGESAHAN EVALUASI AKTUALISASI

PENTINGNYA KETERSEDIAAN AIR BERSIH DI INSTALASI GIZI DALAM UPAYA EFISIENSI ANGGARAN OPERASIONAL UPTD RSUD SUNGAI DAREH TAHUN 2025

Nama : Mekar Efrendini, A.Md.Gz
NIP : 20010904 202505 2 003
Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh,
Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

Telah diseminarkan Evaluasi Aktualisasi pada
Hari Jumat, Tanggal 31 / 10 / 2025

**Mengetahui
Coach**

(Arfiga Wahyu, S.STP)
NIP. 199002012010101001

**Menyetujui
Mentor**


(Welfa, S.Gz. RD)
NIP. 197411281995032003

**Mengetahui
Penguji**

(Dr. Belly Isnaeni, SH, MH)
NIP. 197605271995021001

FORMULIR PERSETUJUAN COACH

1. Nama Peserta	: Mekar Efrendini, A.Md.Gz
2. Unit Kerja	: UPTD RSUD Sungai Dareh, Pemerintah Kabupaten Dharma Raya
3. Judul/ <i>Core issue</i> /Kegiatan Aktualisasi	: Pentingnya Ketersediaan Air Bersih di Instalasi Gizi dalam Upaya Efisiensi Anggaran Operasional UPTD RSUD Sungai Dareh Tahun 2025
Catatan terhadap Judul/ <i>Core issue</i> /Kegiatan Aktualisasi yang disiapkan peserta	
Rekomendasi	
Dharma Raya, 31 Oktober 2025 COACH, (Arfiga Wahyu, S.STP) NIP. 199002012010101001	

FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	: Mekar Efrendini, A.Md.Gz
2. Unit Kerja	: UPTD RSUD Sungai Dareh, Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
3. Judul/ <i>Core issue</i> /Kegiatan Aktualisasi	: Pentingnya Ketersediaan Air Bersih di Instalasi Gizi dalam Upaya Efisiensi Anggaran Operasional UPTD RSUD Sungai Dareh Tahun 2025
Catatan terhadap Judul/ <i>Core issue</i> /Kegiatan Aktualisasi yang disiapkan peserta	
Rekomendasi	
Dharmasraya, 31 Oktober 2025 MENTOR,  (Welfa, S.Gz. RD) NIP. 197111281995032003	

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN, kedudukan dan peran ASN pada Pelatihan Dasar CPNS golongan II dengan judul "Pentingnya Ketersediaan Air Bersih di Instalasi Gizi Dalam Upaya Efisiensi Anggaran Operasional UPTD RSUD Sungai Dareh Tahun 2025".

Penulis dalam melakukan kegiatan laporan aktualisasi ini membutuhkan bantuan berupa bimbingan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, atas dukungan dan doa untuk mengikuti Latsar CPNS.
2. Bapak Arfiga Wahyu, S.STP, selaku *coach* laporan aktualisasi yang telah memberikan masukan dalam penyusunan laporan aktualisasi.
3. Ibu dr. Fitra Neza, M.Kes selaku Direktur RSUD Sungai Dareh.
4. Ibu Ratna Dewi Eka Setyaningrum, S.Si.Apt., M.Farm selaku Kepala Bidang Kefarmasian dan Penunjang RSUD Sungai Dareh.
5. Ibu Welfa, S.Gz.,RD selaku Kepala Instalasi Gizi RSUD Sungai Dareh dan selaku mentor laporan aktualisasi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak/Ibu petugas Instalasi Penyehatan Lingkungan (IPLRS) RSUD Sungai Dareh.
7. Seluruh rekan dan petugas Instalasi Gizi RSUD Sungai Dareh.
8. Seluruh rekan Latsar CPNS Kelompok 3 Angkatan XVII.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Dharmasraya, 22 Oktober 2025

Peserta



(Mekar Efrendini, A.Md.Gz)

NIP. 200109042025052003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN EVALUASI AKTUALISASI.....	ii
FORMULIR PERSETUJUAN <i>COACH</i>	iii
FORMULIR DUKUNGAN MENTOR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
A. Profil Instansi.....	4
B. Profil Peserta.....	13
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	16
A. Deskripsi <i>Core Isu</i>	16
B. Analisis <i>Core Isu</i>	18
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i>	20
BAB IV PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	23
A. Matrix Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	23
B. Matrix Pelaksanaan Aktualisasi.....	24
C. Matrix Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....	51
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Isu</i>	52
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core Isu</i>	53
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Ketenagaan Instalasi Gizi	12
Tabel 2 Analisis Isu dengan Metode USG.....	19
Tabel 3 Gagasan Kreatif Penulis.....	20
Tabel 4 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	23
Tabel 5 Matrix Laporan Aktualisasi.....	24
Tabel 6 Matrix Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	51
Tabel 7 Capaian Core Isu.....	52
Tabel 8 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Gedung Utama UPTD RSUD Sungai Dareh.....	4
Gambar 2 Struktur Organisasi UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya.....	7
Gambar 3 Struktur Organisasi Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1.
2. Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2.
3. Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3.
4. Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2021 Pasal 7, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi, nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang, ditetapkan bahwa salah satu jenis diklat yang strategis untuk mewujudkan PNS sebagai bagian dari ASN menjadi profesional adalah Diklat Prajabatan.

Melalui pelatihan dasar tersebut diharapkan para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dapat mengimplementasikan *core value* Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK) di lingkungan kerja sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) masing-masing sebagai karakter PNS. Oleh karena itu diwajibkan bagi seorang Calon PNS untuk membuat laporan aktualisasi ketika berada di lingkungan kerja guna terwujudnya implementasi dari nilai-nilai tersebut.

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Fungsi tersebut harus dilaksanakan dalam menyelenggarakan tugas agar ASN dapat berkontribusi positif bagi instansinya. Kontribusi positif ASN bagi organisasi juga dilakukan dengan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk peningkatan kinerja instansi. Upaya kontribusi positif melalui inovasi dilakukan terhadap masing-masing instansi tempat kerja, dalam hal ini Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh Pemerintah Kabupaten Dharmasraya sebagai lembaga tempat penulis bekerja.

Pelayanan di UPTD RSUD Sungai Dareh meliputi berbagai macam pelayanan kesehatan salah satunya pelayanan gizi yang meliputi: penyelenggaraan makanan termasuk penyediaan makanan, pengelolaan dan penyaluran makanan, asuhan gizi, terapi gizi dan konsultasi gizi, pendidikan dan pelatihan, pengkajian dan pengembangan melalui perencanaan serta pengendalian sarana dan tenaga dalam rangka peningkatan pelayanan gizi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 23/KEP/M.PAN/4/2001 tentang Jabatan Fungsional Nutrisisionis, salah satu tugas pokok nutrisisionis terampil adalah memberikan pelayanan pada penyelenggaraan dan produksi makanan, berwenang mengelola sistem penyelenggaraan makanan institusi di rumah sakit. Sedangkan fungsinya adalah bersama dengan profesi lainnya untuk saling mendukung dalam meningkatkan pelayanan gizi. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Nutrisisionis berkaitan dengan pelayanan gizi, makanan dan dietetik dimulai dari pengumpulan data sampai dengan pembuatan laporan hasil kegiatan.

Salah satu sarana penunjang pelayanan gizi rumah sakit adalah tersedianya air bersih untuk menghasilkan produksi makanan dan minuman yang berkualitas. Ketersediaan air bersih sangat penting di Instalasi Gizi karena dibutuhkan untuk persiapan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, pencucian alat pengolahan makanan, pencucian alat makan dan minum pasien, pencucian troli pengangkut makanan, untuk kebersihan ruangan dan kebutuhan pegawai gizi rumah sakit.

Berdasarkan hasil observasi dari penulis, ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi belum memadai. Penyediaan air bersih yang ada saat ini di Instalasi Gizi disediakan oleh rumah sakit yang dibeli dari depot air sehingga hal ini menambah pengeluaran biaya operasional rumah sakit. Berdasarkan analisa di atas, penulis tertarik untuk membuat laporan aktualisasi tentang pentingnya ketersediaan air bersih di UPTD RSUD

Sungai Dareh dengan tujuan untuk efisiensi pengeluaran biaya operasional rumah sakit.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi adalah agar CPNS dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyalitas, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK) serta kedudukan dan peran ASN yang terdiri dari Manajemen ASN dan Smart ASN. Tujuan membuat laporan aktualisasi untuk mengidentifikasi dan menganalisis isu permasalahan yang terjadi di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh dan mampu menemukan ide gagasan solutif dengan kemampuan berpikir kreatif.

Memberikan pelayanan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya di instansi untuk menghabituasikan kegiatan pemecahan masalah ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya dengan tujuan untuk efisiensi pengeluaran biaya operasional rumah sakit. Dengan demikian, fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa dapat terwujud dengan baik.

C. Ruang Lingkup

Laporan aktualisasi ini dilaksanakan pada unit kerja penulis yakni Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Kurangnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh menjadi fokus utama karena pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi. Saat proses pelaksanaan kegiatan, penulis berupaya memecahkan isu permasalahan dengan merujuk pada ruang lingkup manajemen ASN dan smart ASN serta menerapkan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK). Tahapan laporan aktualisasi ini selama 39 hari kerja, mulai dari tanggal 10 September 2025 sampai dengan 24 Oktober 2025.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. PROFIL INSTANSI

1. Profil UPTD RSUD Sungai Dareh



Gambar 1. Gedung Utama UPTD RSUD Sungai Dareh

Sejak tahun 2005 RSUD Sungai Dareh telah dijadikan salah satu aset milik Kabupaten Dharmasraya karena berada dalam wilayah administratif Kabupaten Dharmasraya. RSUD Sungai Dareh berdiri tahun 1986 dengan klasifikasi kelas D yang merupakan milik Pemerintah Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung ditetapkan izin operasional dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 183/MENKES/SK/II/1986 seiring dengan peningkatan jumlah kunjungan, maka pada tahun 1997 Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh tipenya ditingkatkan ke klasifikasi type C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1233/MENKES/SK/X/1997 tanggal 28 Oktober 1997.

RSUD Sungai Dareh terletak di Jalan Lintas Sumatera KM 2 Pulau Punjung di Kabupaten Dharmasraya, dan Semenjak Pertengahan Bulan Juli tahun 2024 Pindah ke Gedung Baru di KM 4 Pulau Punjung yang sebelumnya telah diresmikan oleh Bupati Dharmasraya pada tanggal 17 September 2020 merupakan sarana pelayanan kesehatan

rujukan dari Puskesmas/Pustu/Bidan Praktek swasta yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Ini merupakan salah satu potensi pemanfaatan RSUD Sungai Dareh di bidang kesehatan. Dilihat dari potensi pemanfaatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitar maka RSUD Sungai Dareh diharapkan mampu menjadi rumah sakit rujukan bagi daerah terutama untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) dan layanan rujukan lainnya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 22 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh pada Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Maka RSUD Sungai Dareh adalah organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis penunjang kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya.

2. Visi dan Misi UPTD RSUD SUNGAI DAREH 2021-2026

VISI

“ MENJADI RUMAH SAKIT YANG UNGGUL DALAM PELAYANAN”

MISI

- a. Menyelenggarakan pelayanan paripurna dengan layanan prima.
- b. Menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional.
- c. Memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efisien.

Tujuan :

- a. Terwujudnya pelayanan yang berkualitas.
- b. Mewujudkan peningkatan tata kelola rumah sakit.

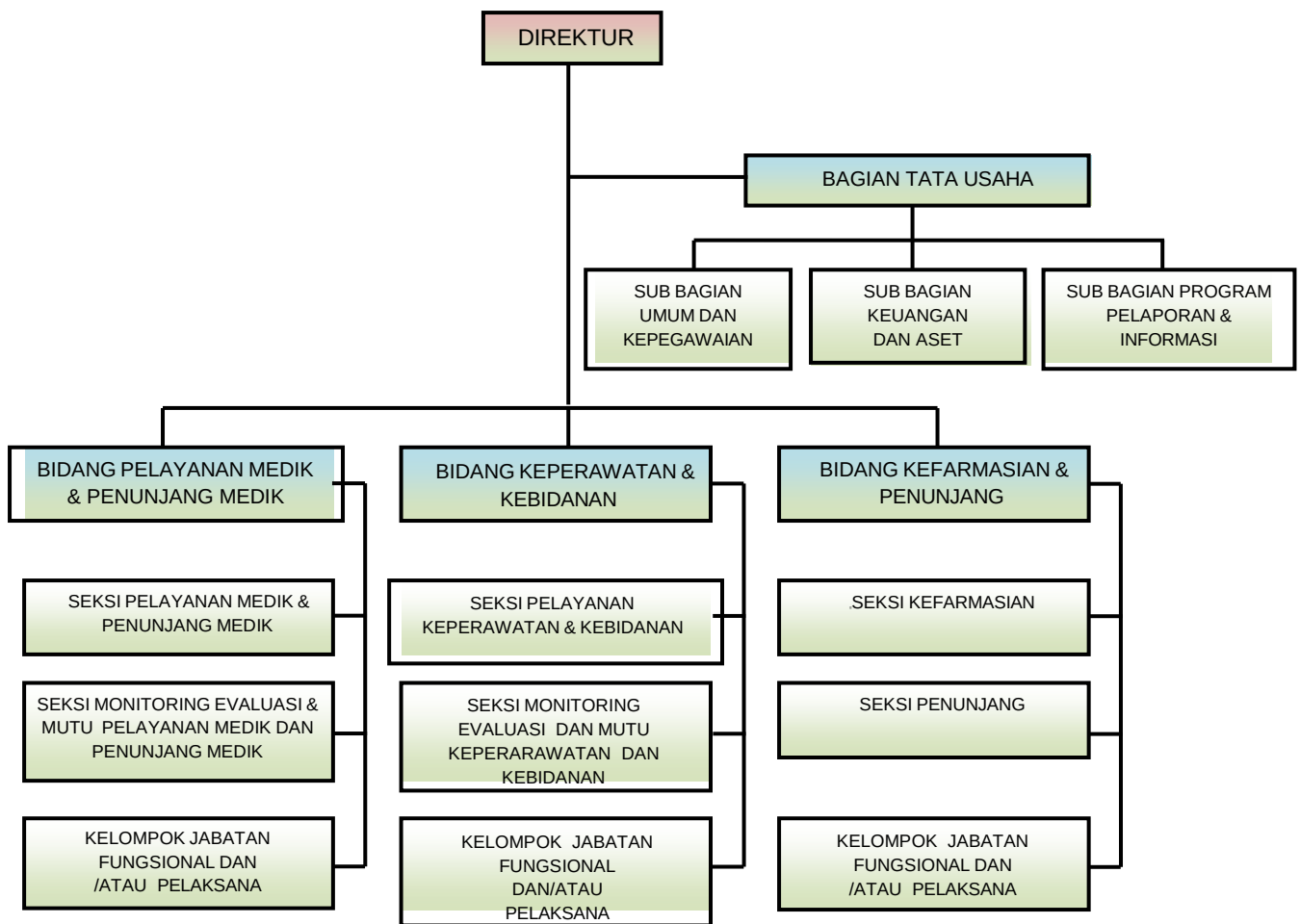
Sasaran :

- a. Meningkatnya kualitas pelayanan.
- b. Meningkatnya tata kelola rumah sakit.

3. Struktur Organisasi UPTD RSUD Sungai Dareh

Susunan Organisasi dan Tata Struktural UPTD RSUD Sungai Dareh berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya No 22 Tahun 2023 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah RSUD pada Dinas Kesehatan terdiri dari:

- a. Direktur
- b. Bagian Tata Usaha, meliputi:
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian
 - Subbagian Keuangan dan Aset
 - Subbagian Program, Pelaporan dan Informasi
- c. Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik, meliputi:
 - Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
 - Seksi Monitoring, Evaluasi dan Mutu Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
- d. Bidang Keperawatan dan Kebidanan, meliputi:
 - Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
 - Seksi Monitoring, Evaluasi dan Mutu Keperawatan dan Kebidanan
- e. Bidang Kefarmasian dan Penunjang
 - Seksi Farmasi
 - Seksi Penunjang



Gambar 2. Struktur Organisasi UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh Kabupaten Dharma Raya

4. Tugas dan Fungsi Instansi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dharma Raya Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh pada Dinas Kesehatan:

- 1) UPTD RSUD mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dibidang pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian serta penapisan teknologi bidang kesehatan.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di ayat (1), UPTD RSUD menyelenggarakan fungsi:

- Menyelenggarakan pelayanan medik dan penunjang medik
- Menyelenggarakan pelayanan keperawatan dan kebidanan
- Menyelenggarakan kefarmasian dan penunjang
- Pelaksanaan administrasi rumah sakit sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Dukungan SDM, Sarana Prasarana

a. Kondisi Ketenagaan

Dalam rangka peningkatan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, RSUD Sungai Dareh setiap tahunnya selalu berusaha meningkatkan SDM rumah sakit baik secara kualitas maupun kuantitas. Secara kuantitas ada penambahan tenaga kesehatan terdiri dari dokter, perawat, Tenaga Medis Non Perawatan lainnya. Sedangkan untuk peningkatan kualitas, rumah sakit mengadakan program diklat berupa magang, pelatihan, inhouse trening, workshop dan sharing informasi dengan rumah sakit lainnya. Jumlah total Pegawai 602 dengan rincian sebagai berikut: dokter spesialis 30 orang, dokter umum 20 orang, dokter gigi 2 orang, perawat 275 orang, para medis non perawatan 135 orang dan tenaga non medis 140 orang. Ketenagaan tersebut terdiri dari 347 ASN (244 PNS & 103 P3K), 119 Kontrak BLUD dan 136 tenaga sukarela BLUD.

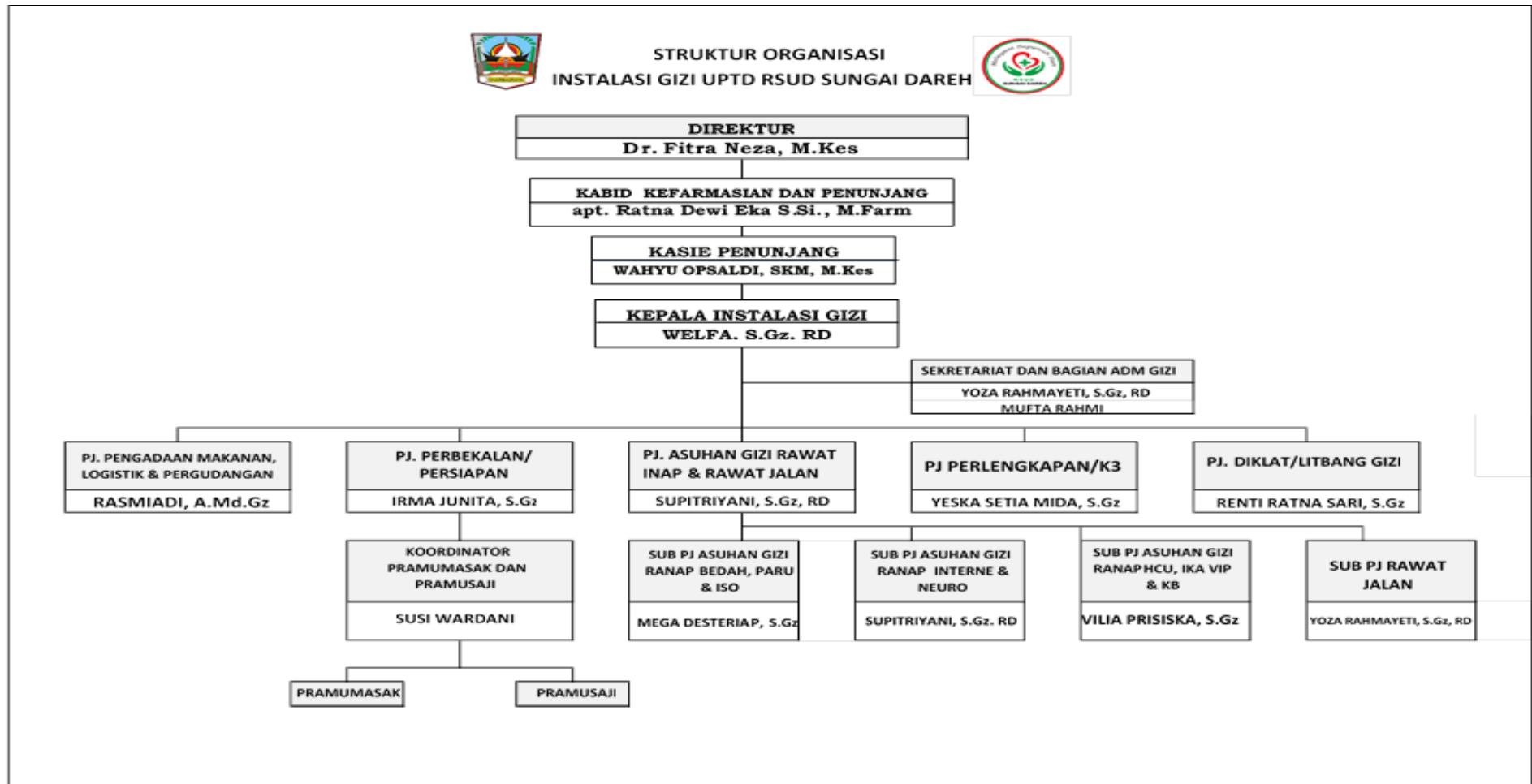
b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang menjadi penentu utama tercapainya pelayanan kesehatan yang berkualitas dan paripurna, sehingga dari tahun ke tahun rumah sakit selalu berupaya untuk menambah sarana dan prasarana rumah sakit baik dengan pengadaan dengan APBD maupun dengan dana BLUD. Sebagai gambaran sarana dan prasarana yang dimiliki UPTD RSUD Sungai Dareh dan ditinjau dari aspek sarana dan prasarana yang tersedia, RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya masih sangat terbatas.

Sarana dan prasarana lainnya:

- 1) Ruang Sholat
- 2) Ruang Bermain Anak
- 3) Taman Bacaan
- 4) Bak Pengelola Air Limbah
- 5) Areal Parkir
- 6) WC Umum
- 7) Sarana Kebersihan dan Pengendalian Lingkungan
- 8) Sampah Medis
- 9) Sampah Non Medis
- 10) Limbah Cair Pemakaian IPAL
- 11) Sarana Air Bersih
- 12) Sumur Bor
- 13) Sumur Gali
- 14) Water Treat Print (WTP)
- 15) Penerangan Listrik
- 16) Perusahaan Listrik Negara
- 17) Genset

6. Struktur Organisasi Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh



Gambar 3. Struktur Organisasi Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh

7. Tugas dan Fungsi Instalasi Gizi

Pelayanan gizi rumah sakit yang merupakan hak setiap pasien adalah pelayanan gizi yang diberikan di rumah sakit bagi pasien rawat jalan dan pasien rawat inap untuk memperoleh makanan dan gizi yang sesuai guna mencapai syarat gizi yang maksimal. Pelayanan gizi yang bermutu di rumah sakit akan membantu mempercepat proses penyembuhan pasien, yang berarti pula akan memperpendek lama hari rawat sehingga dapat menghemat biaya pengobatan. Hal ini sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, dimana terapi gizi sangat berperan dalam kesembuhan pasien.

Sedangkan Instalasi Gizi rumah sakit adalah wadah yang mengelola pelayanan gizi secara efektif, efisien dan kualitas yang optimal, meliputi penyediaan makanan, pengelolaan dan penyaluran makanan, asuhan gizi, terapi gizi dan konsultasi gizi, pendidikan dan pelatihan, pengkajian dan pengembangan melalui perencanaan serta pengendalian sarana dan tenaga dalam rangka peningkatan pelayanan gizi.

Adapun ruang lingkup kegiatan pokok pelayanan gizi rumah sakit terdiri dari 4 kegiatan yaitu :

- a. Penyelenggaraan makanan dan minuman
- b. Pelayanan Asuhan gizi rawat inap
- c. Pelayanan Asuhan gizi rawat jalan
- d. Penelitian dan pengembangan gizi

8. Ketenagaan Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh

Instalasi Gizi merupakan instalasi yang berada di bawah Bidang Kefarmasian dan Penunjang. Instalasi Gizi dipimpin oleh seorang Kepala Instalasi yang membawahi tenaga fungsional Nutrisi dan tenaga teknis umum.

a. Tata Hubungan Kerja Internal

- 1) Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Seksi Penunjang.
- 2) Kepala Instalasi Gizi melakukan fungsi manajemen dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan mengendalikan mekanisme kerja petugas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan tugas Instalasi Gizi.

b. Tata Hubungan Kerja Eksternal Dan Sektor Terkait

Instalasi Gizi melakukan koordinasi dengan Instalasi lain dan Unit kerja lainnya yang ada di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh.

c. Ketenagaan Instalasi Gizi Tahun 2025

Tabel 1. Ketenagaan Instalasi Gizi

NO	NAMA	STANDAR	KUALIFIKASI	YANG ADA	KEKURANGAN
1	Kepala Instalasi Gizi	1 Orang	1. S1 – Gizi Kesehatan dengan pendidikan dasar D3 Gizi 2. Memiliki STR 3. Memiliki SIP Gizi 4. Memiliki sertifikat RD	1 Orang	Terpenuhi
2	Administrasi Pencatatan & Pelaporan	1 Orang	1. S1 – Gizi 2. Memiliki STR 3. Memiliki SIP Gizi	1 Orang	Terpenuhi
3	Penanggung Jawab Asuhan Gizi	4 Orang	1. S1 – Gizi 2. Memiliki STR 3. Memiliki SIP Gizi	4 Orang	Terpenuhi
4	Penanggung Jawab Pengadaan/Logistik/Pergudangan	1 Orang	1. D3 – Gizi	1 Orang	Terpenuhi

5	Penanggung Jawab Produksi/Perbekalan	1 Orang	1. S1 – Gizi 2. Memiliki STR 3. Memiliki SIP Gizi	1 Orang	Terpenuhi
6	Penanggung Jawab Penelitian/Pengembangan	1 Orang	1. S1 – Gizi 2. Memiliki STR 3. Memiliki SIP Gizi	0 Orang	Belum Terpenuhi

B. PROFIL PESERTA



Peserta yang juga sebagai penulis laporan aktualisasi ini bernama Mekar Efrendini, A.Md.Gz merupakan CPNS Pemerintah Kabupaten Dharmasraya yang saat ini ditugaskan di UPTD RSUD Sungai Dareh pada Instalasi Gizi. Saya lahir di Pulau Punjung tanggal 04 September 2001, alumni lulusan Poltekkes Kemenkes Padang Prodi D3 Gizi dan mulai bekerja di UPTD RSUD Sungai Dareh dengan jabatan Nutrisionis Terampil.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 23/KEP/M.PAN/4/2001 tanggal 4 April 2001 maka: Nutrisionis adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan teknis fungsional di bidang pelayanan gizi, makanan dan dietetik baik di masyarakat maupun rumah sakit (Pasal 1). Nutrisionis Terampil adalah jabatan fungsional nutrisionis

keterampilan yang pelaksanaan tugasnya meliputi kegiatan teknis operasional yang berkaitan dengan prinsip, konsep dan metoda operasional kegiatan di bidang pelayanan gizi, makanan dan dietetik (Pasal 1 ayat 2).

Adapun rincian kegiatan jabatan fungsional nutrisisionis terampil meliputi:

- **Nutrisisionis Pelaksana**

- 1) Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya dalam rangka menyusun rencana tahunan;
- 2) Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya dalam rangka menyusun rencana 3 bulanan;
- 3) Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya dalam rangka menyusun rencana bulanan;
- 4) Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya dalam rangka menyusun rencana harian;
- 5) Mengumpulkan data dan literatur dalam rangka menyusun juklak/juknis di bidang gizi, makanan dan dietetik;
- 6) Mengumpulkan data dalam rangka menyusun pedoman gizi, makanan dan dietetik;
- 7) Mengumpulkan data dalam rangka menyusun standar gizi, makanan dan dietetik;
- 8) Mengumpulkan data untuk pengamatan masalah di bidang gizi, makanan dan dietetik secara sekunder;
- 9) Memeriksa dan menerima bahan, pangan, peralatan dan sarana pelayanan gizi, makanan dan dietetik;
- 10) Menyimpan bahan, pangan, peralatan dan sarana kegiatan pelayanan gizi, makanan dan dietetik;
- 11) Mencatat dan melaporkan bahan, pangan, peralatan dan sarana di ruang penyimpanan sarana harian;
- 12) Menyalurkan bahan, pangan, peralatan dan sarana sesuai permintaan unit atau wilayah kerja secara harian/mingguan;
- 13) Memeriksa ruang penyimpanan makanan secara harian (tiap 10 harian);

- 14) Melakukan pencatatan harian, penyediaan makanan biasa;
- 15) Melakukan pencatatan harian, penyediaan diet sederhana;
- 16) Memantau pelayanan penyelenggaraan diet di RS secara harian;
- 17) Memantau penggunaan bahan makanan secara harian;
- 18) Memantau penggunaan bahan makanan secara mingguan/sepuluh harian.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Pelayanan gizi rumah sakit yang merupakan hak setiap pasien adalah pelayanan gizi yang diberikan di rumah sakit bagi pasien rawat jalan dan pasien rawat inap untuk memperoleh makanan dan gizi yang sesuai guna mencapai syarat gizi yang maksimal. Pelayanan gizi yang bermutu di rumah sakit akan membantu mempercepat proses penyembuhan pasien, yang berarti pula akan memperpendek lama hari rawat sehingga dapat menghemat biaya pengobatan.

Core Isu : Kurangnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh.

Salah satu sarana penunjang pelayanan gizi rumah sakit adalah tersedianya air bersih untuk menghasilkan produksi makanan dan minuman yang berkualitas. Ketersediaan air bersih sangat penting di Instalasi Gizi karena dibutuhkan untuk persiapan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, pencucian alat pengolahan makanan, pencucian alat makan dan minum pasien, pencucian troli pengangkut makanan, untuk kebersihan ruangan dan kebutuhan pegawai gizi rumah sakit.

Saat ini ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh kurang memadai, tidak ada aroma, tetapi air berwarna kurang jernih karena sumber air dari sumur bor yang kondisinya kurang bagus. Belum ada peralatan pengelolaan air bersih di rumah sakit. Kondisi untuk tersedianya air bersih saat ini, air disaring secara sederhana menggunakan tangki filter penyaringan. Penyediaan air bersih yang ada saat ini di Instalasi Gizi disediakan oleh rumah sakit yang dibeli dari depot air sehingga hal ini menambah pengeluaran biaya operasional rumah sakit, seperti yang tertera pada gambar di bawah ini:



Penyebab dari permasalahan ini meliputi: faktor teknis yaitu air kurang bagus, air berwarna kurang jernih karena terkadang tangki penyaringan air kurang bersih sehingga air kurang memadai digunakan tanpa adanya pengolahan lebih lanjut menggunakan alat penyaringan air yang lebih baik. Faktor manajemen itu sendiri terkait pengelolaan air bersih yang belum optimal. Penggunaan air bersih yang kurang efisien menyebabkan pemborosan air bersih sehingga hal ini menambah pengeluaran biaya operasional rumah sakit khususnya di Instalasi Gizi. Faktor dari lingkungan dan eksternal air kurang jernih karena kondisi dari tanah yang ada di rumah sakit yang menjadi tempat penggalian sumur bor merupakan tanah rawa.

Dampak jika permasalahan ini tidak segera diatasi yaitu akan terjadi pemborosan biaya terus menerus sehingga menambah biaya operasional rumah sakit. Pihak rumah sakit harus mencari solusi terbaik bersama untuk mengatasi kurangnya ketersediaan air bersih di rumah sakit terutama di Instalasi Gizi dengan tujuan untuk efisiensi pengeluaran biaya operasional rumah sakit.

Permasalahan ini memiliki kaitan dengan **Manajemen ASN**, Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) di bagian gizi RSUD memiliki keterkaitan langsung dengan ketersediaan air bersih karena air bersih adalah bahan baku esensial dalam seluruh proses penyelenggaraan makanan dan penunjang higienitas, mulai dari persiapan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, kebersihan peralatan makan dan minum pasien, kebersihan alat pengolahan makanan, hingga kebersihan ruangan kerja dan kebutuhan pegawai gizi rumah sakit yang semuanya krusial untuk menjamin mutu dan keamanan makanan pasien dan mendukung kesehatan pasien.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan beberapa penyebab dari masalah tersebut, maka penulis melakukan analisis penyebab masalah dengan menggunakan analisis metode USG.

Ada 3 tahapan dalam metode USG ini, yaitu:

1. *Urgency*: seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
2. *Seriousness*: seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan.
3. *Growth*: seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Ketiga indikator ini akan mendapati nilai masing- masing sehingga hasil score yang tertinggi merupakan penyebab dari masalah yang diprioritaskan.

Adapun analisis USG pada permasalahan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Isu dengan Metode USG

No	Penyebab Masalah	U	S	G	Score	Rank
1.	Faktor Teknis: air kurang bagus, air berwarna kurang jernih karena terkadang tangki penyaringan air kurang bersih sehingga air kurang memadai digunakan tanpa adanya pengolahan lebih lanjut menggunakan alat penyaringan air yang lebih baik. Peralatan untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif belum ada.	5	5	4	14	I
2.	Faktor Manajemen: Pengelolaan air bersih yang belum optimal. Penggunaan air bersih yang kurang efisien menyebabkan pemborosan air bersih sehingga hal ini menambah pengeluaran biaya operasional rumah sakit khususnya di Instalasi Gizi.	4	4	5	13	II
3.	Faktor Lingkungan & Eksternal: kondisi dari tanah yang ada di rumah sakit yang menjadi tempat penggalian sumur bor merupakan tanah rawa.	5	4	3	12	III

Dari hasil analisis menggunakan metode USG tersebut maka dapat disimpulkan penyebab masalah utama ialah **Faktor Teknis:** Air berwarna kurang jernih karena terkadang tangki penyaringan air kurang bersih sehingga air kurang memadai digunakan tanpa adanya pengolahan lebih lanjut menggunakan alat penyaringan air yang lebih baik. Peralatan untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif belum ada dengan perolehan score 14. Dengan demikian penyebab ini merupakan penyebab utama yang perlu dicarikan solusinya.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Upaya untuk mencari solusi dari masalah prioritas yakni kurangnya ketersediaan air bersih di instalasi gizi, maka penulis melakukan analisis menggunakan metode USG untuk mencari penyebab masalah. Dari hasil analisis USG ini maka ditemukan beberapa penyebab masalah yaitu: air kurang bagus: Air berwarna kurang jernih karena terkadang tangki penyaringan air kurang bersih sehingga air kurang memadai digunakan tanpa adanya pengolahan lebih lanjut menggunakan alat penyaringan air yang lebih baik. Peralatan untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif belum tersedia.

Pengelolaan air bersih yang belum optimal. Penggunaan air bersih yang kurang efisien menyebabkan pemborosan air bersih sehingga hal ini menambah pengeluaran biaya operasional rumah sakit khususnya di Instalasi Gizi. Kondisi dari tanah yang ada di rumah sakit yang menjadi tempat penggalian sumur bor merupakan tanah rawa sehingga dapat menyebabkan air berwarna kurang jernih. Oleh karena itu, penulis memberikan gagasan kreatif untuk dijadikan solusi sebagai berikut:

Tabel 3. Gagasan Kreatif Penulis

Ide/Gagasan Kreatif	Tujuan
 Melakukan edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih. Media yang digunakan: poster pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan cara menggunakan penggunaan air secara hemat.	Tujuan dari ide kreatif ini yakni sebagai solusi untuk mencegah penggunaan air bersih dengan boros, karena air bersih sangat diperlukan dalam proses penyelenggaraan makanan.
 Mendemonstrasikan penggunaan air dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi menggunakan video role play.	Tujuan dari ide kreatif ini yakni untuk mengaplikasikan tindakan secara langsung terhadap penggunaan air bersih secara bijak dan efisien, sehingga dapat mengurangi biaya operasional rumah sakit.

✚ Mengajukan usulan pengadaan peralatan sarana penunjang untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif.	Tujuan dari ide kreatif ini yakni sebagai solusi untuk mengatasi air yang kurang jernih di rumah sakit. Tersedianya sarana pengolahan air bersih yang lebih baik di rumah sakit untuk efisiensi biaya operasional rumah sakit agar penyediaan air bersih di Instalasi Gizi tidak lagi dibeli dari depot air.
✚ Membuat SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi.	Tujuan dari ide kreatif ini yakni menjamin pemanfaatan air bersih yang efektif, efisien, dan sesuai standar kesehatan dalam mendukung pelayanan gizi kepada pasien.
✚ Rencana jangka panjang: berkolaborasi dan menyarankan kepada stakeholder rumah sakit dan pemerintah untuk membuat air bersih PDAM di lingkungan UPTD RSUD Sungai Dareh.	Tujuan dari ide kreatif ini yakni sebagai solusi untuk mengurangi biaya operasional rumah sakit di Instalasi Gizi dengan tidak lagi membeli ketersediaan air bersih dan berguna untuk pemanfaatan jangka panjang.

Gagasan kreatif tersebut memiliki keterkaitan dengan Manajemen ASN, Manajemen ASN yang baik mendorong gagasan kreatif melalui prinsip-prinsip seperti nilai kompeten, harmonis dan kolaboratif, yang mengharuskan ASN untuk menciptakan gagasan kreatif terkait permasalahan di instansi kerja, bekerja sama untuk menciptakan solusi baru, saling berkontribusi dalam kegiatan positif pemecahan masalah dan saling membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit terutama di Instalasi Gizi. Proses seperti pengembangan kompetensi melalui ide-ide kreatif, secara langsung mendukung dan mengembangkan kinerja ASN guna meningkatkan SDM yang produktif dan memberikan pelayanan publik dengan baik. Pasal 3 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menyebutkan nilai-nilai dasar ASN, termasuk kompeten, harmonis dan kolaboratif sebagai perilaku yang harus diimplementasikan oleh setiap Pegawai ASN.

Smart ASN sangat erat kaitannya dengan gagasan kreatif karena Smart ASN mendorong dan menjadi wadah untuk mewujudkan gagasan kreatif melalui peningkatan kompetensi digital, profesionalisme, dan integritas ASN. Smart ASN memfasilitasi inovasi dan adaptasi teknologi, seperti digitalisasi

layanan, komunikasi antar pegawai melalui media sosial, peningkatan peralatan sarana terbaru sesuai kebutuhan masa kini dan pengembangan budaya kerja, yang semuanya berawal dari gagasan kreatif ASN untuk meningkatkan efisiensi, responsivitas, dan akuntabilitas pelayanan publik.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajuan usulan laporan rancangan aktualisasi kepada mentor.
- 2) Pengumpulan data dan referensi sebagai bahan untuk media poster.
- 3) Pembuatan media video role play.
- 4) Pengajuan usulan pengadaan peralatan sarana penunjang untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif.
- 5) Membuat SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi.

BAB IV PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrix Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	KEGIATAN	AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Mengajukan usulan rancangan aktualisasi kepada mentor				28/08/2025	04/09/2025	08/09/2025						
2	Melakukan edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan menggunakan air secara hemat melalui media poster						10 September – 25 September 2025						
3	Mendemonstrasikan penggunaan air dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi menggunakan video role play								30 September – 08 Oktober 2025				
4	Mengajukan usulan pengadaan peralatan sarana penunjang untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif.									13 Oktober – 17 Oktober 2025			
5	Membuat SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi.											20 Oktober – 21 Oktober 2025	

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Nutrisionis Terampil, Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh, Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Identifikasi Isu	: 1. Kurang Optimalnya Pemakaian APD Tenaga Pramumasak UPTD RSUD Sungai Dareh 2. Kurangnya Ketersediaan Air Bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh 3. Belum Tersedianya Ruang Penerimaan Bahan Makanan yang Memadai di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh
Isu yang Diangkat	: Kurangnya Ketersediaan Air Bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh
Gagasan Pemecahan Isu	: Edukasi dengan media poster pentingnya ketersediaan air bersih dengan menggunakan air secara hemat, membuat video role play penggunaan air bersih dengan bijak dan efisien, pengajuan usulan pengadaan peralatan sarana penunjang untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif. Membuat SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi. Gagasan tersebut terkait dengan MP. Manajemen ASN dan Smart ASN.

Tabel 5. Matrix Laporan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mengajukan usulan rancangan aktualisasi kepada mentor	Melakukan koordinasi dengan mentor terkait jadwal dan waktu untuk melaksanakan konsultasi	Tersepakatinya mengenai waktu pelaksanaan konsultasi	Berorientasi Pelayanan (Ramah, Cekatan, Solutif, dan Dapat Diandalkan) Saya telah menghubungi mentor dengan sopan dan ramah sebelum bertemu dengan mentor	Peserta dan Kepala Instalasi Gizi (mentor)	Tidak	-	Kegiatan ini selaras dengan visi misi RSUD Sungai Dareh

				<p><u>Akuntabel</u> Saya telah memberikan informasi waktu dan kebutuhan konsultasi secara jujur, terbuka, serta bertanggung jawab atas kesepakatan yang dibuat</p> <p><u>Harmonis</u> Saya telah menghargai keputusan mentor terkait jadwal konsultasi dalam penyusunan rancangan aktualisasi</p> <p><u>Adaptif</u> Saya telah menyesuaikan diri dengan waktu dan jadwal konsultasi yang telah disepakati dengan mentor</p>				<p>yaitu Visi: Menjadi rumah sakit yang unggul dalam pelayanan Misi: Menyelenggarakan pelayanan paripurna dengan layanan prima (no.1)</p>
		Menyiapkan bahan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan	Tersedianya bahan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya telah menyusun bahan rancangan aktualisasi dengan tujuan agar mudah dipahami mentor sehingga proses konsultasi nanti dapat berjalan lancar</p>				

				<p><u>Akuntabel</u> Saya telah menyiapkan bahan rancangan aktualisasi dengan baik untuk dikonsultasikan kepada mentor</p> <p><u>Kompeten</u> Saya telah menyiapkan bahan rancangan aktualisasi dengan pengetahuan yang dimiliki</p> <p><u>Loyal</u> Saya telah menyelaraskan rancangan dengan nilai organisasi serta mendukung tujuan instansi</p> <p><u>Adaptif</u> Saya telah menyesuaikan bahan rancangan aktualisasi berdasarkan pedoman teknis yang telah ditetapkan</p>				
		Melakukan konsultasi terkait gagasan kreatif pemecahan masalah kurangnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh	Terdapatnya catatan masukan dari mentor	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya telah bersikap solutif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan kreatif kepada mentor</p>	Peserta dan Mentor	Tidak	-	

				<p><u>Akuntabel</u> Saya telah bertanggung jawab atas setiap usulan yang diajukan serta siap mempertanggungjawabkan hasil konsultasi</p> <p><u>Kompeten</u> Saya telah menunjukkan pemahaman tentang pentingnya ketersediaan air bersih dalam menunjang pelayanan gizi</p> <p><u>Harmonis</u> Saya telah menjalin komunikasi yang baik dengan mentor dan menghargai pendapat mentor saat konsultasi</p> <p><u>Loyal</u> Saya telah mengikuti, menerima arahan dari mentor dan tidak akan menyela pembicaraan mentor saat konsultasi</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p><u>Adaptif</u> Saya telah menerima saran dan masukan dari mentor untuk menyempurnakan gagasan</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya telah berkonsultasi dengan mentor untuk kesempurnaan penyusunan rancangan aktualisasi ini</p>				
2	Melakukan edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan menggunakan air bersih secara hemat melalui media poster	Mencari literatur dan referensi untuk informasi pada poster	Terkumpulnya informasi tentang pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan menghemat penggunaan air bersih	<p><u>Akuntabel</u> Saya telah mencari referensi yang akurat dan terpercaya</p> <p><u>Kompeten</u> Saya telah mencari referensi yang berkualitas dengan standar terbaik</p> <p><u>Harmonis</u> Saya telah melakukan interpretasi informasi dan menghargai perbedaan pandangan dari berbagai sumber</p>	Peserta	Tidak	-	Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan

			<p><u>Loyal</u> Saya telah memilih literatur yang mendukung kebijakan dan tujuan organisasi, sehingga sejalan dengan visi misi instansi</p> <p><u>Adaptif</u> Saya telah mengikuti perkembangan terbaru dengan mencari referensi terkini agar poster tidak ketinggalan informasi</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya telah memastikan literatur yang dipilih sesuai dengan kebutuhan poster dan berdiskusi dengan mentor</p>				akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2)
--	--	--	---	--	--	--	--

		Membuat poster sebagai media edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi	Terbentuknya poster yang mudah dipahami dan menarik	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya telah membuat poster yang informatif, mudah dipahami, dan menarik agar petugas gizi dapat memahami pentingnya ketersediaan air bersih untuk mendukung pelayanan gizi</p> <p><u>Akuntabel</u> Saya telah membuat desain poster dengan jujur dan bertanggung jawab terkait hasil karya sendiri</p> <p><u>Kompeten</u> Saya telah membuat poster dengan informasi yang berkualitas guna meningkatkan pengetahuan</p>	Peserta	Tidak	-	
--	--	---	---	--	---------	-------	---	--

				<p><u>Harmonis</u> Saya telah membuat poster dengan melibatkan masukan dari mentor agar poster sesuai dengan kebutuhan dan tidak menyinggung pihak manapun</p>				
				<p><u>Loyal</u> Saya telah menyusun poster dengan semangat mendukung visi dan misi instansi dalam meningkatkan mutu pelayanan gizi</p>				
				<p><u>Adaptif</u> Saya telah mendesain poster dengan ide kreatif, menarik dan inovatif sesuai informasi terkini</p>				
		Melakukan edukasi kepada petugas gizi dengan media poster yang telah dibuat	Terlaksananya edukasi menggunakan media poster kepada petugas di	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya telah memberikan edukasi dengan sopan dan beretika baik dalam penyampaian informasi materi dari poster</p>	- Peserta - Petugas Gizi	Tidak	-	

			<p>Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh</p> <p><u>Akuntabel</u> Saya telah bertanggung jawab dan terbuka terhadap materi yang disampaikan kepada petugas gizi</p> <p><u>Kompeten</u> Saya telah memberikan edukasi guna meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi</p> <p><u>Harmonis</u> Saya telah menyampaikan edukasi dengan bahasa yang sopan, menghargai, dan menciptakan suasana edukasi yang nyaman</p> <p><u>Loyal</u> Saya telah menunjukkan dedikasi dalam memberikan edukasi demi mendukung visi dan misi rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan gizi</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p><u>Adaptif</u> Saya telah menyesuaikan metode penyampaian edukasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan petugas gizi agar lebih mudah dipahami</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya telah mengajak petugas gizi untuk bersama-sama menjaga ketersediaan air bersih dan menerapkan informasi yang ada dalam poster pada kegiatan sehari-hari dalam menghemat penggunaan air bersih di Instalasi Gizi</p>				
3	Mendemonstrasikan penggunaan air dengan bijak dan efisien di	Mencari sumber referensi untuk informasi yang ada didalam video	Terkumpulnya informasi tentang penggunaan air dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi	<p><u>Akuntabel</u> Saya telah mencari sumber referensi yang valid dan terpercaya untuk menjadi acuan yang pasti</p> <p><u>Kompeten</u> Saya telah mencari sumber referensi yang berkualitas, penilaian bagus dengan standar terbaik</p>	Peserta	Tidak	-	Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan

	Instalasi Gizi menggunakan video role play			<p><u>Harmonis</u> Saya telah melakukan interpretasi data informasi dan menoleransi perbedaan pendapat dari berbagai sumber</p> <p><u>Loyal</u> Saya telah menyusun video berdasarkan referensi yang sejalan dengan visi, misi, dan kebutuhan instansi</p> <p><u>Adaptif</u> Saya telah mengikuti perkembangan informasi terbaru agar isi video selalu relevan dengan kondisi terkini</p>				sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2) dan sejalan dengan misi RSUD
--	--	--	--	--	--	--	--	---

		Membuat video role play sebagai media demonstrasi terkait penggunaan air bersih dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi	Terbentuknya video yang membangun dan berisikan informasi tentang bagaimana penggunaan air bersih dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Saya telah membuat video role play yang edukatif agar petugas gizi lebih memahami pentingnya penggunaan air bersih secara efisien untuk menunjang pelayanan gizi pasien</p>	- Peserta - Petugas Gizi	Tidak	-	
				<p><u>Akuntabel</u></p> <p>➤ Saya telah membuat video hasil karya sendiri dengan bertanggung jawab penuh dan membagikan hasil editan video dengan transparan.</p> <p>➤ Saya telah mengajak petugas gizi untuk mendemonstrasikan penggunaan air dengan bijak dan efisien untuk</p>				

				<p>menggunakan fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit khususnya Instalasi Gizi dengan efektif dan efisien</p> <p><u>Kompeten</u> Saya telah mengedit hasil video demonstrasi penggunaan air secara bijak dan efisien dengan menarik dan sangat bermanfaat untuk memberikan informasi yang mudah dimengerti dan dapat meningkatkan pengetahuan</p> <p><u>Harmonis</u> Saya telah melibatkan petugas gizi dalam peran role play dengan sikap saling menghargai dan menciptakan suasana kerja sama yang positif</p> <p><u>Loyal</u> Saya telah mendukung kebijakan rumah sakit melalui pembuatan media</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				edukasi yang sejalan dengan visi misi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Instalasi Gizi				
				<u>Adaptif</u> Saya telah mengolah video dengan teknologi aplikasi terkini, menarik perhatian, dan solutif dengan zaman saat ini yang serba canggih dalam memberikan informasi				
				<u>Kolaboratif</u> Saya telah bekerja sama dengan petugas gizi dalam pengambilan video untuk menghasilkan media edukasi yang berkualitas				
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi hasil video yang telah diedit, konsep video, dan keselarasan tindakan yang dilakukan dalam video untuk mencapai tujuan dari laporan aktualisasi	Terdapatnya catatan masukan dari mentor	<u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya telah bersikap responsif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan terkait video kepada mentor	Peserta dan Mentor	Tidak	-	
				<u>Akuntabel</u> Saya telah menyampaikan hasil video dan konsep				

				<p>dengan terbuka serta siap menerima masukan untuk memperbaiki kekurangan</p> <p><u>Kompeten</u> Saya telah menunjukkan penguasaan materi yang ada di dalam video serta keterampilan teknis dalam pengeditan agar sesuai tujuan edukasi dan informatif</p> <p><u>Harmonis</u> Saya telah melakukan konsultasi dengan sikap sopan, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan suasana komunikasi yang baik</p> <p><u>Loyal</u> Saya telah menerima dan mengikuti masukan dari mentor saat konsultasi</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p><u>Adaptif</u> Saya telah terbuka terhadap saran dari mentor untuk melakukan penyesuaian konsep maupun teknis video</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya telah berkonsultasi dengan mentor terkait video kegiatan yang telah dibuat</p>				
4	Mengajukan usulan pengadaan peralatan sarana penunjang untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif	Membuat proposal usulan pengadaan peralatan sarana penunjang terkait alat yang lebih efektif dalam pengolahan air bersih yaitu <i>hydro filter</i>	Tersusunnya proposal usulan pengadaan peralatan untuk pengolahan air bersih	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya telah menyusun proposal dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan gizi melalui ketersediaan air bersih yang lebih baik</p> <p><u>Akuntabel</u> Saya telah menyusun proposal dengan data nyata dari kebutuhan pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi sehingga bisa dipertanggungjawabkan untuk mengurangi biaya operasional rumah sakit</p>	Peserta	Tidak	-	Kegiatan ini sejalan dengan misi RSUD Sungai Dareh yaitu Misi: memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang

			<p><u>Kompeten</u> Saya telah menyusun proposal dengan pengetahuan mengenai pentingnya ketersediaan air bersih dan pemilihan teknologi tepat guna (<i>hydro filter</i>).</p> <p><u>Adaptif</u> Saya telah membuat proposal dengan solusi yang inovatif untuk mendukung pengadaan alat teknologi pengolahan air bersih untuk rumah sakit terutama Instalasi Gizi</p>				bermutu, efektif, dan efisien (no.3)
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait proposal yang telah dibuat, mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya	Terdapatnya catatan masukan dari mentor	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya telah bersikap responsif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan sopan dan beretika baik saat berbicara dengan mentor</p>	Peserta dan Mentor	Tidak	-

				<p><u>Akuntabel</u> Saya telah menjelaskan data dan argumen yang dituangkan dalam proposal secara transparan, serta siap menerima evaluasi untuk memperbaikinya</p> <p><u>Kompeten</u> Saya telah memahami substansi proposal dan mampu menguraikan rencana tindak lanjut dengan jelas sesuai kebutuhan instansi</p> <p><u>Harmonis</u> Saya telah menjalin hubungan yang baik dengan mentor, saling menghargai, sehingga tercipta suasana konsultasi yang nyaman dan produktif.</p> <p><u>Loyal</u> Saya telah mengikuti saran dari mentor saat konsultasi dengan baik</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p><u>Adaptif</u> Saya telah terbuka terhadap masukan mentor serta menyesuaikan langkah selanjutnya agar proposal lebih aplikatif dan realistis</p>			
				<p><u>Kolaboratif</u> Saya telah berkonsultasi dengan mentor terkait kegiatan proposal dan meminta tanggapan mentor untuk mencapai hasil akhir yang sinkron dengan tujuan dari laporan aktualisasi ini</p>			
		Mengajukan usulan kepada pimpinan atau atasan dengan menyerahkan proposal ke Kepala Instalasi Gizi atau unit terkait, dilanjutkan ke Direktur RS untuk rencana tindak lanjut.	<p>Terlaksananya kegiatan pengusulan proposal yang telah dirancang untuk mengatasi permasalahan terkait ketersediaan air bersih</p>	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya telah memberikan usulan pengadaan <i>hydro filter</i> bertujuan untuk mengatasi air yang kurang jernih sehingga pelayanan gizi kepada pasien lebih baik dan aman.</p>	<p>- Peserta - Kepala Instalasi Gizi - Direktur RS - Instalasi Penyehatan Lingkungan (IPL RS)</p>	Tidak	-

				<p><u>Akuntabel</u> Saya telah menyerahkan proposal yang lengkap, jelas, dan didukung data sehingga dapat dipertanggungjawabkan di hadapan pimpinan</p> <p><u>Kompeten</u> Saya telah menyusun proposal secara profesional, menggunakan analisis kebutuhan dan kajian efektivitas alat (<i>hydro filter</i>) yang tepat</p> <p><u>Harmonis</u> Saya telah mengajukan usulan pengadaan peralatan air bersih untuk membantu memberikan solusi terhadap kurangnya ketersediaan air bersih dengan lebih memperhatikan pemanfaatan sarana penunjang untuk sumber air bersih</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p><u>Harmonis</u></p> <p>Saya telah melibatkan hubungan antar unit (Instalasi Gizi dan Instalasi Penyehatan Lingkungan (IPL) dalam kegiatan pengajuan usulan proposal</p>				
				<p><u>Loyal</u></p> <p>Saya telah mendukung visi dan misi rumah sakit untuk memberikan pelayanan gizi terbaik bagi pasien.</p>				
				<p><u>Adaptif</u></p> <p>Saya telah menyesuaikan isi usulan sesuai arahan dan pertimbangan pimpinan agar lebih relevan dengan kondisi rumah sakit</p>				
				<p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Saya telah berkolaborasi dengan atasan dalam pengajuan usulan proposal untuk menyelesaikan masalah pada kurangnya ketersediaan air bersih ini</p>				

5	Membuat SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi	Mencari literatur dan referensi untuk pembuatan pada draft SOP	Terkumpulnya literatur dan referensi untuk mendapatkan data, prosedur, dan informasi dalam pembuatan draft SOP	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya telah berusaha menyediakan SOP yang jelas dan berkualitas agar pelayanan gizi lebih efektif</p> <p><u>Akuntabel</u> Saya telah mencari referensi yang akurat dan terpercaya</p> <p><u>Kompeten</u> Saya telah mencari referensi yang berkualitas dengan standar terbaik</p> <p><u>Harmonis</u> Saya telah melakukan interpretasi referensi dan menghargai perbedaan pandangan dari berbagai sumber</p>	Peserta	Tidak	-	Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2)
---	---	--	--	--	---------	-------	---	---

				<p><u>Loyal</u> Saya telah melakukan pencarian literatur sesuai standar dan kebijakan instansi</p>				
		Menyusun draft SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh	Tersusunnya SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya telah menyusun SOP untuk memastikan ketersediaan air bersih dan aman digunakan dalam proses penyelenggaraan makanan. Tujuannya meningkatkan kualitas pelayanan gizi kepada pasien</p> <p><u>Akuntabel</u> Saya telah menyusun SOP penggunaan air bersih agar ketersediaan air bersih mudah dipantau dan dievaluasi secara bertanggung jawab</p>	Peserta	Tidak	-	

				<p><u>Kompeten</u> Saya telah menyusun SOP untuk memberikan panduan teknis bagi petugas gizi agar penggunaan air bersih sesuai prosedur yang aman.</p> <p><u>Harmonis</u> Saya telah menyusun SOP penggunaan air bersih untuk mendorong komunikasi yang lancar agar prosedur dijalankan selaras tanpa tumpang tindih.</p> <p><u>Loyal</u> Saya telah memastikan SOP tidak bertentangan dengan peraturan rumah sakit dan standar kesehatan nasional dan menunjukkan komitmen pada misi rumah sakit dalam menyediakan pelayanan gizi yang aman</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p><u>Adaptif</u> Saya telah menyesuaikan rancangan SOP dengan kondisi riil Instalasi Gizi serta penggunaan air bersih yang efisien</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya telah melibatkan semua pihak terkait dalam pembuatan dan penerapan SOP, termasuk petugas gizi dan kebersihan, mendorong budaya kerja sama untuk memastikan implementasi SOP berjalan efektif dan berkelanjutan.</p>				
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi SOP penggunaan air bersih, mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya	Terdapatnya catatan masukan dari mentor	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya telah bersikap responsif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan sopan dan beretika baik saat berbicara dengan mentor</p>	Peserta dan Mentor	Tidak	-	

				<p><u>Akuntabel</u> Saya telah terbuka terhadap evaluasi dan saran mentor untuk memperbaiki SOP sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan</p> <p><u>Kompeten</u> Saya telah menunjukkan sikap belajar berkelanjutan dengan memanfaatkan bimbingan mentor dalam penyempurnaan SOP</p> <p><u>Harmonis</u> Saya telah menghormati dan menghargai pendapat, masukan, serta saran dari mentor</p> <p><u>Loyal</u> Saya telah menerima setiap masukan dan arahan dari mentor dengan lapang dada saat melakukan konsultasi</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p><u>Adaptif</u> Saya telah menyesuaikan rencana tindak lanjut berdasarkan masukan mentor serta perkembangan kebutuhan instansi</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya telah berkonsultasi dengan mentor terkait SOP yang dirancang untuk Instalasi Gizi dan meminta tanggapan mentor untuk mencapai hasil akhir yang sinkron dengan tujuan dari laporan aktualisasi ini</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

C. Matrix Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 6. Matrix Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	8	13
2	Akuntabel	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	9	15
3	Kompeten	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	9	14
4	Harmonis	1	2	1	3	1	3	3	3	2	3	8	14
5	Loyal	1	2	0	3	1	3	2	2	2	3	6	13
6	Adaptif	1	3	1	3	1	3	1	3	0	2	4	14
7	Kolaboratif	1	1	0	2	1	2	2	2	2	2	6	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		8	16	9	19	9	19	12	19	12	19	50	92

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 7. Capaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
Petugas gizi belum memiliki kesadaran penuh mengenai pentingnya penggunaan air bersih secara hemat.	Petugas gizi lebih peduli dan disiplin dalam mengelola air bersih. Terbentuk budaya kerja dengan penggunaan air bersih secara hemat di Instalasi Gizi melalui edukasi dengan media poster, dan dipasangnya poster pada ruangan gizi untuk mengingatkan petugas gizi dalam menggunakan air bersih secara hemat.
Penggunaan air bersih belum efisien, menyebabkan pemborosan serta meningkatnya biaya operasional rumah sakit.	Penggunaan air bersih menjadi lebih terkontrol dan efisien melalui media video <i>roleplay</i> untuk aktualisasi penerapan penggunaan air bersih dengan bijak dan efisien. Terjadi penurunan pemborosan air bersih yang berdampak pada efisiensi anggaran operasional UPTD RSUD Sungai Dareh di Instalasi Gizi.
Belum terdapat sistem pengelolaan air bersih yang lebih efektif. Kualitas air belum sepenuhnya memenuhi standar kejernihan untuk kegiatan penyelenggaraan makanan di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh.	Ketersediaan dan kualitas air bersih meningkat melalui rencana pemasangan alat penyaring yang lebih efektif yaitu hydro filter. Air yang digunakan menjadi lebih jernih dan efisien digunakan dalam pelayanan gizi.
Belum optimalnya panduan atau prosedur tertulis terkait penggunaan air bersih di Instalasi Gizi.	Tersusun dan diterapkan SOP Penggunaan Air Bersih sebagai acuan bagi seluruh petugas gizi dalam menggunakan air bersih.

E. Manfaat Terselesainya Core Isu

1) Individu Peserta

Pelaksanaan tahapan aktualisasi pada kegiatan habituasi ini memberikan manfaat meningkatkan kompetensi teknis di bidang gizi. Peserta menjadi lebih memahami pentingnya pengelolaan air bersih dalam proses penyelenggaraan makanan rumah sakit. Mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Peserta terlatih untuk mengidentifikasi permasalahan nyata di unit kerja yaitu kualitas air yang kurang baik dan pemborosan air bersih, kemudian menyusun solusi yang aplikatif seperti penyusunan SOP penggunaan air bersih dan usulan pemasangan alat penyaring air yang lebih efektif yaitu hydro filter.

Menumbuhkan sikap inovatif dan efisien. Peserta mampu berpikir kreatif dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan efisiensi anggaran operasional rumah sakit tanpa mengurangi kualitas pelayanan. Menguatkan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) melalui kegiatan aktualisasi, peserta menginternalisasi nilai dasar ASN BerAKHLAK di lingkungan kerja. Mendukung peningkatan kinerja ASN dengan pengalaman aktualisasi ini, peserta memperoleh bekal nyata untuk berperan sebagai pelaksana kebijakan publik yang berintegritas, pelayan publik yang professional dan perekat pemersatu bangsa sesuai peran manajemen ASN.

2) Instansi

Meningkatkan efisiensi anggaran operasional rumah sakit dengan adanya pengelolaan air bersih yang lebih teratur dan hemat, rumah sakit dapat mengurangi pemborosan air serta menekan biaya operasional yang sebelumnya digunakan untuk pengadaan air bersih di Instalasi Gizi. Menjamin kualitas pelayanan gizi rumah sakit. Ketersediaan air bersih membantu menjaga keamanan pangan, sehingga mendukung mutu pelayanan gizi yang sesuai dengan standar kesehatan rumah sakit. Mendukung implementasi sistem

manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) rumah sakit. Pengelolaan air bersih yang baik turut mendukung penerapan prinsip K3 di lingkungan kerja, mengurangi risiko kontaminasi, serta menjaga lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi petugas gizi maupun pasien. Mendorong budaya kerja efisien dan berkelanjutan di lingkungan rumah sakit dengan adanya SOP Penggunaan Air Bersih dan kesadaran petugas terhadap efisiensi, terbentuk budaya kerja baru yang hemat, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kinerja. Mendukung tujuan organisasi dan reformasi birokrasi. Kegiatan ini sejalan dengan upaya UPTD RSUD Sungai Dareh untuk mewujudkan tata kelola pelayanan publik yang efektif, efisien, dan berorientasi hasil (*result-based*) sesuai dengan prinsip manajemen ASN dan nilai BerAKHLAK.

3) Stakeholders

Terselesaikannya core isu ini juga memberikan manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal rumah sakit:

- + Bagi pasien dan keluarga pasien: mendapatkan makanan dengan kualitas yang baik.
- + Bagi tenaga kesehatan dan pegawai: lingkungan kerja menjadi lebih nyaman dan sehat, dengan adanya panduan kerja (SOP) dan standar yang baik.
- + Bagi manajemen RSUD: adanya sistem pengelolaan air bersih yang terukur dan lebih efektif dalam membantu efisiensi anggaran rumah sakit.
- + Bagi pemerintah daerah dan Dinas Kesehatan: mendukung pencapaian indikator kinerja bidang kesehatan serta dapat dijadikan praktik baik (*best practice*) untuk fasilitas kesehatan lainnya.
- + Bagi masyarakat umum: meningkatkan kepercayaan terhadap pelayanan publik pemerintah yang efisien dan akuntabel.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 8. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	- Pemeliharaan dan Pemanfaatan Media Edukasi - Melakukan pemantauan terhadap perilaku penggunaan air bersih di lingkungan Instalasi Gizi setelah kegiatan edukasi	- Poster tetap terpasang dalam kondisi baik dan terbaca dengan jelas. - Adanya data hasil pemantauan dan peningkatan kesadaran petugas gizi dalam penggunaan air bersih.	Tentatif	- Peserta - Petugas Gizi	-	Kegiatan ini untuk menjaga keberlanjutan pesan edukasi dan memastikan media tetap efektif. Hasil monitoring digunakan untuk perbaikan kegiatan edukasi berikutnya.
2.	Memantau perkembangan proses persetujuan dan pengadaan peralatan hingga tahap realisasi.	Usulan diterima dan proses pengadaan alat Hydro Filter berjalan sesuai rencana.	Tentatif	- Peserta - Kepala Instalasi Gizi - Direktur RS	-	Pemantauan dilakukan agar proses berjalan transparan dan tepat waktu.
3.	Melakukan evaluasi pelaksanaan SOP penggunaan air bersih secara berkala untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas penerapan.	Tersusunnya laporan hasil evaluasi pelaksanaan SOP.	Tentatif	- Peserta - Petugas Gizi	-	Evaluasi dilakukan untuk menilai konsistensi penerapan SOP di Instalasi Gizi.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan ke-1: Pengajuan usulan laporan rancangan aktualisasi kepada mentor.

Nilai-nilai Ber-Akhlak yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

b) Kegiatan ke-2: Melakukan edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan menggunakan air bersih secara hemat melalui media poster.

Nilai-nilai Ber-Akhlak yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

c) Kegiatan ke-3: Mendemonstrasikan penggunaan air dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi menggunakan video role play.

Nilai-nilai Ber-Akhlak yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

d) Kegiatan ke-4: Mengajukan usulan proposal pengadaan peralatan sarana penunjang untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif yaitu Hydro Filter.

Nilai-nilai Ber-Akhlak yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

e) Kegiatan ke-5: Membuat SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi.

Nilai-nilai Ber-Akhlak yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi **“Pentingnya Ketersediaan Air Bersih di Instalasi Gizi dalam Upaya Efisiensi Anggaran Operasional RSUD Sungai Dareh”**, peserta mengembangkan gagasan kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air bersih, menjaga kualitas layanan gizi, serta mendukung penghematan anggaran operasional rumah sakit.

a) Pembuatan Media Edukasi (Poster) Hemat Air Bersih.

Poster edukatif disosialisasikan dan dipasang di Instalasi Gizi untuk menumbuhkan kesadaran seluruh petugas terhadap pentingnya menjaga ketersediaan air bersih dan menerapkan perilaku hemat air.

b) Pembuatan Video *Roleplay* menggunakan air bersih dengan bijak dan efisien.

Video roleplay ini menampilkan simulasi perilaku sehari-hari petugas Instalasi Gizi dalam menggunakan air bersih. Melalui pendekatan visual yang menarik dan mudah dipahami, video ini menyampaikan pesan edukatif agar setiap petugas gizi dapat menggunakan air bersih dengan bijak dan efisien, menyadari dampak ekonomi dari pemborosan air terhadap anggaran operasional rumah sakit.

c) Inisiasi penggunaan Alat Penyaring Air (Hydro Filter) yang lebih efektif.

Usulan inovatif untuk meningkatkan kualitas air bersih yang digunakan dalam kegiatan penyelenggaraan makanan dan pelayanan gizi, sekaligus mengurangi biaya operasional rumah sakit dalam pembelian air bersih di Instalasi Gizi.

d) Penyusunan dan penerapan SOP Penggunaan Air Bersih di Instalasi Gizi.

Sebagai pedoman kerja bagi seluruh petugas agar penggunaan air bersih dilakukan secara terukur, efektif, dan efisien sesuai kebutuhan operasional.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Hasil dari kegiatan aktualisasi yang merupakan pemecahan masalah dari isu yang diambil yaitu petugas gizi lebih peduli dan disiplin dalam mengelola air bersih. Terbentuk budaya kerja dengan penggunaan air bersih secara hemat di Instalasi Gizi melalui edukasi dengan media poster, dan dipasangnya poster pada ruangan gizi untuk mengingatkan petugas gizi dalam menggunakan air bersih secara hemat. Penggunaan air bersih menjadi lebih terkontrol dan efisien melalui media video *roleplay* untuk aktualisasi penerapan penggunaan air bersih dengan bijak dan efisien. Terjadi penurunan pemborosan air bersih yang berdampak pada efisiensi anggaran operasional UPTD RSUD Sungai Dareh di Instalasi Gizi.

Ketersediaan dan kualitas air bersih meningkat melalui rencana pemasangan alat penyaring yang lebih efektif yaitu hydro filter. Air yang digunakan menjadi lebih jernih dan efisien digunakan dalam pelayanan gizi. Tersusun dan diterapkan SOP Penggunaan Air Bersih sebagai acuan bagi seluruh petugas gizi dalam menggunakan air bersih.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Berdasarkan pengalaman selama mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dan pelaksanaan kegiatan aktualisasi di tempat kerja, peserta menyampaikan beberapa rekomendasi kepada penyelenggara pelatihan agar pelaksanaan Latsar ke depan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak nyata terhadap penguatan kompetensi ASN. Penyelenggara diharapkan terus mendorong kreativitas dan inovasi peserta melalui berbagai bentuk kegiatan aktualisasi yang aplikatif, termasuk pemanfaatan media digital, teknologi sederhana, atau metode edukatif yang menarik. Evaluasi hasil pelatihan sebaiknya tidak hanya menilai produk laporan, tetapi juga menilai dampak nyata terhadap perubahan perilaku,

peningkatan kinerja, serta penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK di lingkungan kerja. Penyelenggara juga disarankan untuk membangun bank data praktik baik (*best practice*) dari peserta sebelumnya agar dapat dijadikan referensi dan inspirasi bagi peserta berikutnya. Penyelenggara diharapkan melakukan tindak lanjut pasca pelatihan berupa evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi hasil aktualisasi, agar keberlanjutan penerapan nilai-nilai ASN dan dampak pelatihan terhadap kinerja instansi dapat terukur dengan baik.

Dengan demikian, diharapkan pelatihan dasar CPNS ke depan dapat semakin berkualitas, relevan dengan kebutuhan organisasi, serta mampu mencetak ASN yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan publik yang unggul.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan tema “Pentingnya Ketersediaan Air Bersih di Instalasi Gizi dalam Upaya Efisiensi Anggaran Operasional RSUD Sungai Dareh”, peserta menyampaikan beberapa rekomendasi bagi instansi tempat aktualisasi agar hasil kegiatan dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif jangka panjang. Instansi diharapkan dapat menekankan efisiensi penggunaan sumber daya, khususnya air bersih, akan membantu rumah sakit mencapai efisiensi anggaran operasional secara nyata. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kualitas serta ketersediaan air bersih, guna menjamin mutu pelayanan gizi tetap sesuai standar dan aman bagi pasien. Instansi juga disarankan untuk memperluas sosialisasi dan edukasi hemat air kepada seluruh petugas melalui berbagai media, seperti poster, video *roleplay*, dan kegiatan pembinaan internal, agar terbentuk budaya kerja hemat air yang berkelanjutan.

Diharapkan pula agar pihak manajemen terus mendorong inovasi sederhana dari pegawai yang dapat menunjang efisiensi operasional dan peningkatan mutu pelayanan publik. Kolaborasi lintas bagian,

seperti antara Instalasi Gizi, bagian sarana prasarana, dan tata usaha, perlu terus ditingkatkan agar pengelolaan sumber daya, khususnya air bersih dapat dilakukan secara terpadu dan efektif.

Melalui tindak lanjut dan dukungan berkelanjutan dari instansi, hasil aktualisasi ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu layanan rumah sakit, penguatan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, serta mendukung terwujudnya tata kelola organisasi yang efisien, profesional, dan berorientasi pada pelayanan publik yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara (Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil)*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Berorientasi Pelayanan (Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil)*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Akuntabel (Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil)*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Kompeten (Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil)*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Harmonis (Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil)*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Loyal (Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil)*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Adaptif (Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil)*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Kolaboratif (Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil)*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Sarti Novita, S Si, APT, MKM. 2024. *Profil UPTD RSUD Sungai Dareh. Dharmasraya*. Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
- Badan PPSPDM Kesehatan Pusdiklat Aparatur. 2011. *Modul Pelatihan Jabatan Fungsional Nutrisionis Jenjang Terampil*. Kementerian Kesehatan RI
- Direktorat Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak. 2013. *Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Bakri, Bachyar., Intiyati, A., Widartika. 2018. *Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan: Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Mingguan Minggu Ke-1
Lampiran 1 a : Formulir Alat Bantu Mentoring Laporan Aktualisasi

Nama : Mekar Efrendini, A.Md.Gz
 NIP : 200109042025052003
 Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh
 Jabatan : Nutrisionis Terampil
 Isu Kegiatan : Mengajukan rancangan aktualisasi kepada mentor untuk memastikan bahwa rancangan tersebut relevan dengan isu di unit kerja serta sesuai dengan penerapan nilai BerAKHLAK dan kedudukan manajemen ASN.
 Gagasan : Menyusun rancangan aktualisasi yang berorientasi pada penyelesaian isu di tempat kerja serta menonjolkan penerapan nilai dasar ASN (BerAKHLAK) agar rancangan lebih aplikatif dan bernilai manfaat bagi instansi.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Mengajukan usulan rancangan aktualisasi kepada mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	28 Agustus - 08 september 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Tersepakatinya mengenai waktu pelaksanaan konsultasi 2. Terdapat lembar catatan kegiatan usulan rancangan aktualisasi 3. Terdapat lembar konsultasi kegiatan usulan rancangan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1. Melakukan koordinasi dengan mentor terkait jadwal dan waktu untuk melaksanakan konsultasi :	

- a. **Berorientasi Pelayanan** : (Ramah, Cekatan, Solutif, dan Dapat Diandalkan)
Saya telah menghubungi mentor dengan sopan dan ramah sebelum bertemu dengan mentor.
- b. **Akuntabel**: Saya telah memberikan informasi waktu dan kebutuhan konsultasi secara jujur, terbuka, serta bertanggung jawab atas kesepakatan yang dibuat.
- c. **Harmonis**: Saya telah menghargai keputusan mentor terkait jadwal konsultasi dalam penyusunan rancangan aktualisasi.
- d. **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan diri dengan waktu dan jadwal konsultasi yang telah disepakati dengan mentor.

2. Menyiapkan bahan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan

- a. **Berorientasi Pelayanan**: Saya telah menyusun bahan rancangan aktualisasi dengan tujuan agar mudah dipahami mentor sehingga proses konsultasi nanti dapat berjalan lancar.
- b. **Akuntabel**: Saya telah menyiapkan bahan rancangan aktualisasi dengan baik untuk dikonsultasikan kepada mentor.
- c. **Kompeten**: Saya telah menyiapkan bahan rancangan aktualisasi dengan pengetahuan yang dimiliki.
- d. **Loyal** : Saya telah menyelaraskan rancangan dengan nilai organisasi serta mendukung tujuan instansi.
- e. **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan bahan rancangan aktualisasi berdasarkan pedoman teknis yang telah ditetapkan.

3. Melakukan konsultasi terkait gagasan kreatif pemecahan masalah kurangnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh

- a. **Berorientasi pelayanan**: Saya telah bersikap solutif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan kreatif kepada mentor.
- b. **Akuntabel**: Saya telah bertanggung jawab atas setiap usulan yang diajukan serta siap mempertanggungjawabkan hasil konsultasi.
- c. **Kompeten**: Saya telah menunjukkan pemahaman tentang pentingnya ketersediaan air bersih dalam menunjang pelayanan gizi.
- d. **Harmonis**: Saya telah menjalin komunikasi yang baik dengan mentor dan menghargai pendapat mentor saat konsultasi.

- e. **Loyal:** Saya telah mengikuti, menerima arahan dari mentor dan tidak akan menyela pembicaraan mentor saat konsultasi.
- f. **Adaptif:** Saya telah menerima saran dan masukan dari mentor untuk menyempurnakan gagasan.
- g. **Kolaboratif:** Saya telah berkonsultasi dengan mentor untuk kesempurnaan penyusunan rancangan aktualisasi ini.

B. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

1. Tersepakatinya mengenai waktu pelaksanaan konsultasi

No	KEGIATAN	AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Mengajukan usulan rancangan aktualisasi kepada mentor				28/08/2025	04/09/2025	08/09/2025						
2	Melakukan edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan menggunakan air secara hemat melalui media poster							10 September – 25 September 2025					
3	Memdemonstrasikan penggunaan air dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi menggunakan video role play								30 September – 08 Oktober 2025				
4	Mengajukan usulan pengadaan peralatan sarana penunjang untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif.									13 Oktober – 17 Oktober 2025			
5	Membuat SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi.										20 Oktober – 21 Oktober 2025		

(Jadwal Pelaksanaan Kegiatan dan Konsultasi)

FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II TAHUN 2025					
Nama : Mekar Eherdini, A.Md.Gz Instansi : UPTD RSUD Sungai Dareh Pemerintah Kabupaten Dharmasraya NIP : 200109042025052003			Nama Mentor: Welfa, S.Gz. RD		
No	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Mentor
1	27 Agustus 2025	Pembimbingan isu masalah yang akan diangkat untuk Rancangan Aktualisasi	WhatsApp	Isu yang diangkat untuk Rancangan Aktualisasi sebaiknya yang sedang bermasalah di Instalasi pada Instalasi Gizi dan perlu diberikan solusinya	
2	28 Agustus 2025	Pembimbingan Rancangan Aktualisasi	Tatap muka secara langsung	Mengenal isu yang diangkat untuk Rancangan Aktualisasi terkait kurangnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh, kurang optimalnya pemakaian APD tenaga pramurmas UPTD RSUD Sungai Dareh, dan belum tersedianya ruang penerimaan bahan makanan yang memadai di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh	
3	04 September 2025	Pembimbingan Rancangan Aktualisasi	Tatap muka secara langsung	Mengenal isu utama yang diangkat dan perbaikan penulisan Rancangan Aktualisasi	
4	08 September 2025	Pembimbingan Rancangan Aktualisasi	Tatap muka secara langsung	Revisi penulisan Rancangan Aktualisasi	

(Lembar Konsultasi)

Lampiran 2 : Alat Bantu Mentoring
 Lampiran 2 a : Formulir Alat Bantu Mentoring Laporan Aktualisasi

Nama : Mekar Efendi, A.Md.Gz
 NIP : 20010904202052003
 Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Darah Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
 Jabatan : Nutrisi Terampil
 Isu Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan 1 : Mengajukan usulan rancangan aktualisasi kepada mentor

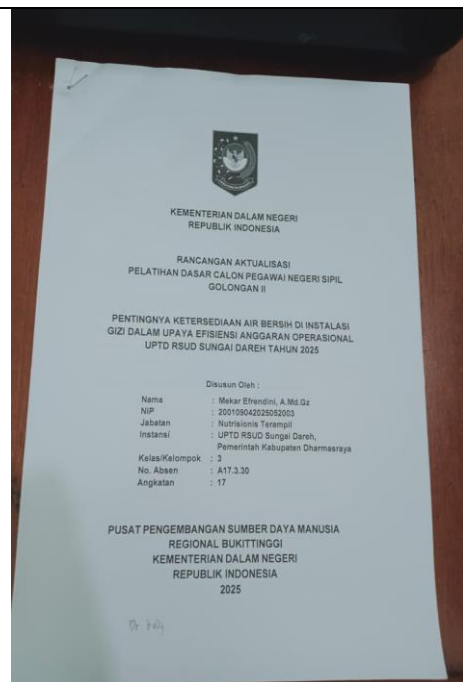
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>◊ Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Melakukan koordinasi dengan mentor terkait jadwal dan waktu untuk melaksanakan konsultasi</p> <p>◊ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Tersedia waktu mengenai waktu pelaksanaan konsultasi</p> <p>◊ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Dalam rangka melaksanakan kegiatan konsultasi, saya melakukan koordinasi dengan mentor terkait penentuan jadwal dan waktu pelaksanaan. Kegiatan ini mencerminkan penerapan peran dan kedudukan manajemen ASN, khususnya pada aspek perencanaan, pengorganisasian, dan komunikasi. Dengan menyusun jadwal bersama mentor, saya dapat mengelola waktu secara efektif, memastikan kolaborasi yang baik. Hal ini sejalan dengan fungsi manajemen ASN dalam mengarahkan, mengedukasi, dan mengembangkan kompetensi pegawai melalui bimbingan mentor sebagai bentuk pembekalan berkelanjutan.</p> <p>◊ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan ini selaras dengan visi misi RSUD Sungai Darah yaitu:</p> <p>Visi: Menjadi rumah sakit yang unggul dalam pelayanan</p> <p>Misi: Menyelenggarakan pelayanan paripurna dengan layanan prima (no.1)</p>	<p>Kegiatan berjalan dan terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta sangat aktif dan kreatif dalam memberikan Rancangan Aktualisasi.</p>	<p>(Paraf Mentor)</p>

(Lembar Catatan Kegiatan)

2. Terdapat lembar catatan kegiatan usulan rancangan aktualisasi

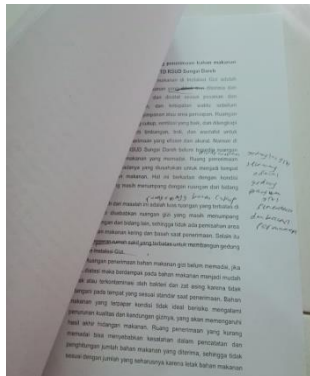
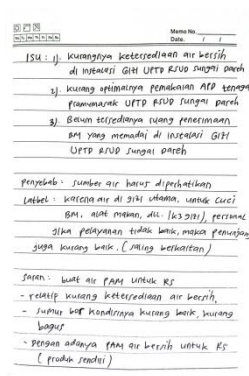
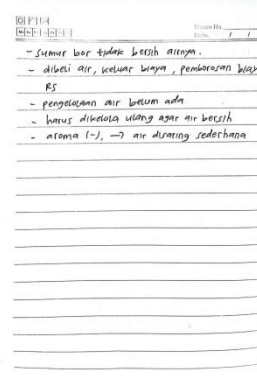
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>◊ Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Menyiapkan bahan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan</p> <p>◊ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Tersedianya bahan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan</p> <p>◊ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Dalam rangka mempersiapkan proses konsultasi, saya menyiapkan bahan rancangan aktualisasi yang akan didiskusikan dengan mentor. Kegiatan ini mencerminkan penerapan peran dan kedudukan manajemen ASN, terutama dalam aspek perencanaan dan pengorganisasian. Dengan menyusun bahan terlebih dahulu, saya dapat mengarahkan alur diskusi lebih sistematis serta mempermudah komunikasi dengan mentor. Selain itu, kegiatan ini menunjukkan akuntabilitas dan profesionalisme ASN dalam mengelola tugas serta menjadi bagian dari upaya pengembangan kompetensi, sehingga selaras dengan tujuan manajemen ASN untuk menciptakan birokrasi yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.</p> <p>◊ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan ini selaras dengan visi misi RSUD Sungai Darah yaitu:</p> <p>Visi: Menjadi rumah sakit yang unggul dalam pelayanan</p> <p>Misi: Menyelenggarakan pelayanan paripurna dengan layanan prima (no.1)</p> <p>◊ Penguatan nilai BerAKHLAK</p> <p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya menyusun bahan rancangan aktualisasi dengan tujuan agar mudah dipahami mentor sehingga proses konsultasi nanti dapat berjalan lancar.</p> <p>Akuntabel</p> <p>Saya menyiapkan bahan rancangan aktualisasi dengan baik untuk dikonsultasikan kepada mentor.</p> <p>Kompeten</p> <p>Saya menyiapkan bahan rancangan aktualisasi dengan pengetahuan yang dimiliki.</p>	<p>Rancangan Aktualisasi ini sudah sesuai dengan visi misi RSUD Sungai Darah.</p>	<p>(Paraf Mentor)</p>

(Lembar catatan kegiatan)

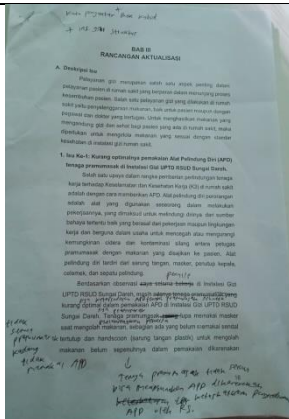


(Bahan rancangan aktualisasi)

3. Terdapat lembar konsultasi kegiatan usulan rancangan aktualisasi



(Catatan dan masukan dari mentor)



(Konsultasi Rancangan Aktualisasi)

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1. Melakukan koordinasi dengan mentor terkait jadwal dan waktu untuk melaksanakan konsultasi

- a. Proses: Peserta mengidentifikasi waktu yang memungkinkan untuk melakukan konsultasi dengan mentor tanpa mengganggu tugas pokok di unit kerja. Peserta menghubungi mentor melalui media komunikasi (seperti *chatting* di WA, telepon, atau secara langsung) untuk mengonfirmasi ketersediaan waktu mentor. Mentor menanggapi permintaan tersebut dan memberikan alternatif waktu yang sesuai untuk pelaksanaan konsultasi. Setelah waktu dan tempat disepakati bersama, peserta mencatat jadwal konsultasi dalam agenda kegiatan aktualisasi.

Peserta menyiapkan dokumen pendukung yang akan dibahas saat konsultasi, seperti rancangan awal aktualisasi atau identifikasi isu yang telah disusun.

- b. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi kegiatan, lembar catatan kegiatan dan lembar konsultasi.

2. Menyiapkan bahan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan

- a. Proses: Mengidentifikasi isu dan ide rancangan aktualisasi berdasarkan hasil observasi di unit kerja serta arahan dari mentor. Mengumpulkan data dan informasi pendukung yang relevan dengan isu aktual yang akan diangkat, seperti kebijakan, SOP, dan kondisi lapangan. Menyusun draft rancangan aktualisasi yang mencakup: latar belakang, identifikasi isu, gagasan kreatif, rencana kegiatan, serta indikator keberhasilan. Melakukan penyesuaian format rancangan aktualisasi sesuai dengan pedoman penyusunan laporan Latsar CPNS yang berlaku. Menyiapkan bahan pendukung konsultasi, seperti dokumen draft rancangan aktualisasi dan data pendukung. Melakukan pengecekan akhir terhadap kelengkapan dan kerapian dokumen sebelum dikonsultasikan kepada mentor.
- b. Kualitas Produk: Tersedianya bahan rancangan aktualisasi dan lembar catatan kegiatan.

3. Melakukan konsultasi terkait gagasan kreatif pemecahan masalah kurangnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh

- a. Proses: Menentukan jadwal konsultasi dengan mentor melalui koordinasi waktu yang sesuai dengan agenda kedua belah pihak. Menyiapkan bahan konsultasi, berupa rancangan aktualisasi, data pendukung, serta gagasan kreatif terkait solusi pengelolaan air bersih di Instalasi Gizi. Melaksanakan konsultasi dengan mentor untuk memaparkan ide dan mendapatkan masukan serta arahan dalam penyempurnaan gagasan kreatif. Mendiskusikan alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan kurangnya ketersediaan air bersih, dengan mempertimbangkan efektivitas dan sumber daya yang tersedia. Mencatat hasil konsultasi berupa saran, tanggapan, dan rekomendasi

dari mentor untuk dijadikan dasar revisi rancangan aktualisasi. Melakukan tindak lanjut dari hasil konsultasi dengan memperbaiki dan menyempurnakan rancangan aktualisasi sesuai arahan mentor.

- b. Kualitas Produk: Terdapatnya catatan masukan dari mentor dan dokumentasi kegiatan.

D. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini secara langsung berkontribusi dan selaras dengan visi misi RSUD Sungai Dareh yaitu Visi: Menjadi rumah sakit yang unggul dalam pelayanan, Misi: Menyelenggarakan pelayanan paripurna dengan layanan prima (no.1). Kegiatan ini bermanfaat untuk mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui peningkatan kompetensi ASN. Dengan mengajukan usulan rancangan aktualisasi kepada mentor, peserta dapat memastikan bahwa rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selaras dengan arah kebijakan organisasi, relevan dengan kebutuhan unit kerja, serta berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan, khususnya di bidang gizi rumah sakit.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika aktualisasi ini tidak dilakukan dengan nilai-nilai dasar ASN (Ber-AKHLAK), maka akan muncul berbagai dampak baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat. :

1. Dampak bagi Satuan Kerja: Usulan rancangan bisa tidak selaras dengan visi, misi, dan kebutuhan organisasi, sehingga pelaksanaan aktualisasi menjadi kurang relevan dan tidak berdampak nyata. Kurangnya nilai akuntabilitas dan kolaborasi dapat menyebabkan miskomunikasi antara peserta dan mentor, menghambat proses penyempurnaan rancangan. ASN terkesan kurang profesional dan tidak berorientasi pada hasil, yang berpotensi menurunkan kualitas inovasi di lingkungan kerja.
2. Dampak bagi Masyarakat: Dampak positif dari program aktualisasi sulit dirasakan, karena kegiatan tidak diarahkan untuk meningkatkan pelayanan publik. Masyarakat dapat kehilangan kepercayaan terhadap pelayanan pemerintah, apabila hasil aktualisasi tidak memberikan manfaat nyata bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Mekar Efrendini, A.Md.Gz
NIP : 200109042025052003
Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Jabatan : Nutrisi Terampil
Isu Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan 1 : Mengajukan usulan rancangan aktualisasi kepada mentor

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Melakukan koordinasi dengan mentor terkait jadwal dan waktu untuk melaksanakan konsultasi</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Tersepakatinya mengenai waktu pelaksanaan konsultasi</p> <p>❖ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Dalam rangka melaksanakan kegiatan konsultasi, saya melakukan koordinasi dengan mentor terkait penentuan jadwal dan waktu pelaksanaan. Kegiatan ini mencerminkan penerapan peran dan kedudukan manajemen ASN, khususnya pada aspek perencanaan, pengorganisasian, dan komunikasi. Dengan menyusun jadwal bersama mentor, saya dapat mengelola waktu secara efektif, memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana, serta membangun kolaborasi yang baik. Hal ini sejalan dengan fungsi manajemen ASN dalam mengarahkan, mengendalikan, dan mengembangkan kompetensi pegawai melalui bimbingan mentor sebagai bentuk pembelajaran berkelanjutan.</p> <p>❖ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan ini selaras dengan visi misi RSUD Sungai Dareh yaitu:</p>	<p>🚦 Kegiatan berjalan serta terlaksana dengan baik dan lancar.</p> <p>🚦 Peserta sangat aktif dan kooperatif dalam pembuatan rancangan aktualisasi.</p>	

<p>Visi: Menjadi rumah sakit yang unggul dalam pelayanan</p> <p>Misi: Menyelenggarakan pelayanan paripurna dengan layanan prima (no.1)</p> <p>❖ Penguatan nilai BerAKHLAK</p> <p><u>Berorientasi Pelayanan</u> (Ramah, Cekatan, Solutif, dan Dapat Diandalkan)</p> <p>Saya telah menghubungi mentor dengan sopan dan ramah sebelum bertemu dengan mentor.</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Saya telah memberikan informasi waktu dan kebutuhan konsultasi secara jujur, terbuka, serta bertanggung jawab atas kesepakatan yang dibuat.</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Saya telah menghargai keputusan mentor terkait jadwal konsultasi dalam penyusunan rancangan aktualisasi.</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Saya telah menyesuaikan diri dengan waktu dan jadwal konsultasi yang telah disepakati dengan mentor.</p>		
--	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Menyiapkan bahan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Tersedianya bahan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan</p> <p>❖ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Dalam rangka mempersiapkan proses konsultasi, saya menyiapkan bahan rancangan aktualisasi yang akan didiskusikan dengan mentor. Kegiatan ini</p>	<p>Rancangan aktualisasi ini sudah sesuai dengan isu yang ada di Inslatasi Gizi saat ini.</p>	

mencerminkan penerapan peran dan kedudukan **manajemen ASN**, terutama dalam aspek perencanaan dan pengorganisasian. Dengan menyusun bahan terlebih dahulu, saya dapat mengarahkan alur diskusi lebih sistematis serta mempermudah komunikasi dengan mentor. Selain itu, kegiatan ini menunjukkan akuntabilitas dan profesionalisme ASN dalam mengelola tugas serta menjadi bagian dari upaya pengembangan kompetensi, sehingga selaras dengan tujuan manajemen ASN untuk menciptakan birokrasi yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.

❖ **Kontribusi terhadap visi-misi organisasi**

Kegiatan ini selaras dengan visi misi RSUD Sungai Dareh yaitu:

Visi: Menjadi rumah sakit yang unggul dalam pelayanan

Misi: Menyelenggarakan pelayanan paripurna dengan layanan prima (no.1)

❖ **Penguatan nilai BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan

Saya telah menyusun bahan rancangan aktualisasi dengan tujuan agar mudah dipahami mentor sehingga proses konsultasi nanti dapat berjalan lancar.

Akuntabel

Saya telah menyiapkan bahan rancangan aktualisasi dengan baik untuk dikonsultasikan kepada mentor.

Kompeten

Saya telah menyiapkan bahan rancangan aktualisasi dengan pengetahuan yang dimiliki.

Loyal

Saya telah menyelaraskan rancangan dengan nilai organisasi serta mendukung tujuan instansi.

<p><u>Adaptif</u></p> <p>Saya telah menyesuaikan bahan rancangan aktualisasi berdasarkan pedoman teknis yang telah ditetapkan.</p>		
---	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Melakukan konsultasi terkait gagasan kreatif pemecahan masalah kurangnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terdapatnya catatan masukan dari mentor</p> <p>❖ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Dalam rangka mencari solusi atas permasalahan kurangnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait gagasan kreatif yang telah dirancang. Kegiatan ini mencerminkan penerapan peran dan kedudukan manajemen ASN, khususnya pada aspek perencanaan, pengambilan keputusan, serta kolaborasi. Melalui konsultasi, saya dapat memastikan bahwa gagasan yang disusun sesuai kebutuhan organisasi, realistis untuk diterapkan, serta memiliki dampak positif terhadap peningkatan mutu pelayanan gizi. Selain itu, kegiatan ini menunjukkan akuntabilitas dan profesionalisme ASN dalam mengelola permasalahan serta menjadi sarana pengembangan kompetensi, sehingga sejalan dengan tujuan manajemen ASN untuk membangun birokrasi yang inovatif, efektif, dan berorientasi hasil.</p> <p>❖ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan ini selaras dengan visi misi RSUD Sungai Dareh yaitu:</p> <p>Visi: Menjadi rumah sakit yang unggul dalam pelayanan</p>	<p>Konsultasi rancangan aktualisasi ini berjalan dengan baik dan lancar.</p>	

Misi: Menyelenggarakan pelayanan paripurna dengan layanan prima (no.1)

❖ **Penguatan nilai BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan

Saya telah bersikap solutif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan kreatif kepada mentor.

Akuntabel

Saya telah bertanggung jawab atas setiap usulan yang diajukan serta siap mempertanggungjawabkan hasil konsultasi.

Kompeten

Saya telah menunjukkan pemahaman tentang pentingnya ketersediaan air bersih dalam menunjang pelayanan gizi.

Harmonis

Saya telah menjalin komunikasi yang baik dengan mentor dan menghargai pendapat mentor saat konsultasi.

Loyal

Saya telah mengikuti, menerima arahan dari mentor dan tidak akan menyela pembicaraan mentor saat konsultasi.

Adaptif

Saya telah menerima saran dan masukan dari mentor untuk menyempurnakan gagasan.

Kolaboratif

Saya telah berkonsultasi dengan mentor untuk kesempurnaan penyusunan rancangan aktualisasi ini.

Lampiran 1 : Laporan Mingguan Minggu Ke-1
Lampiran 1 a : Formulir Alat Bantu Mentoring Laporan Aktualisasi

Nama : Mekar Efrendini, A.Md.Gz
 NIP : 200109042025052003
 Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh
 Jabatan : Nutritionis Terampil
 Isu Kegiatan : Meningkatkan kesadaran dan kebiasaan petugas di Instalasi Gizi dalam menggunakan air bersih secara efisien yang berpengaruh pada ketersediaan air bersih yang dibutuhkan dalam proses penyelenggaraan makanan.
 Gagasan : Upaya edukasi dan pembentukan perilaku hemat air melalui media yang menarik dan mudah dipahami, seperti poster, agar tercipta budaya kerja yang peduli terhadap kelestarian sumber daya air dan mendukung peningkatan mutu pelayanan gizi di rumah sakit.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Melakukan edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan menggunakan air bersih secara hemat melalui media poster
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 September - 25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkumpulnya informasi tentang pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan menghemat penggunaan air bersih 2. Terbentuknya poster yang mudah dipahami dan menarik 3. Terlaksananya edukasi menggunakan media poster kepada petugas di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan

A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

1. Mencari literatur dan referensi untuk informasi pada poster

- a. Akuntabel:** Saya telah mencari referensi yang akurat dan terpercaya.
- b. Kompeten :** Saya telah mencari referensi yang berkualitas dengan standar terbaik.
- c. Harmonis:** Saya telah melakukan interpretasi informasi dan menghargai perbedaan pandangan dari berbagai sumber.
- d. Loyal :** Saya telah memilih literatur yang mendukung kebijakan dan tujuan organisasi, sehingga sejalan dengan visi misi instansi.
- e. Adaptif:** Saya telah mengikuti perkembangan terbaru dengan mencari referensi terkini agar poster tidak ketinggalan informasi
- f. Kolaboratif :** Saya telah memastikan literatur yang dipilih sesuai dengan kebutuhan poster dan berdiskusi dengan mentor.

2. Membuat poster sebagai media edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi

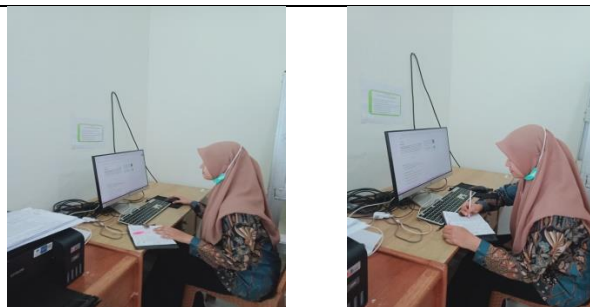
- a. Berorientasi Pelayanan:** Saya telah membuat poster yang informatif, mudah dipahami, dan menarik agar petugas gizi dapat memahami pentingnya ketersediaan air bersih untuk mendukung pelayanan gizi.
- b. Akuntabel:** Saya telah membuat desain poster dengan jujur dan bertanggung jawab terkait hasil karya sendiri.
- c. Kompeten:** Saya telah membuat poster dengan informasi yang berkualitas guna meningkatkan pengetahuan.
- d. Harmonis :** Saya telah membuat poster dengan melibatkan masukan dari mentor agar poster sesuai dengan kebutuhan dan tidak menyinggung pihak manapun.
- e. Loyal :** Saya telah menyusun poster dengan semangat mendukung visi dan misi instansi dalam meningkatkan mutu pelayanan gizi.
- f. Adaptif:** Saya telah mendesain poster dengan ide kreatif, menarik dan inovatif sesuai informasi terkini.

3. Melakukan edukasi kepada petugas gizi dengan media poster yang telah dibuat

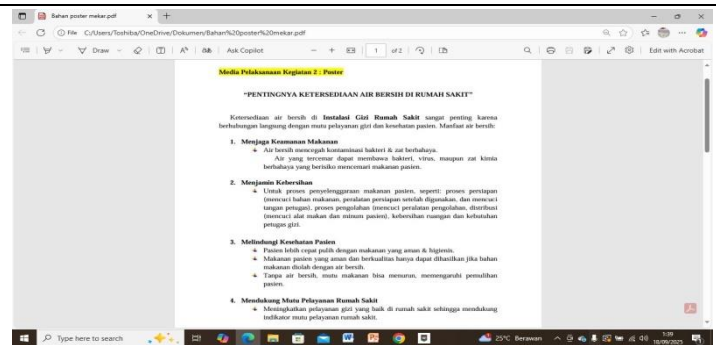
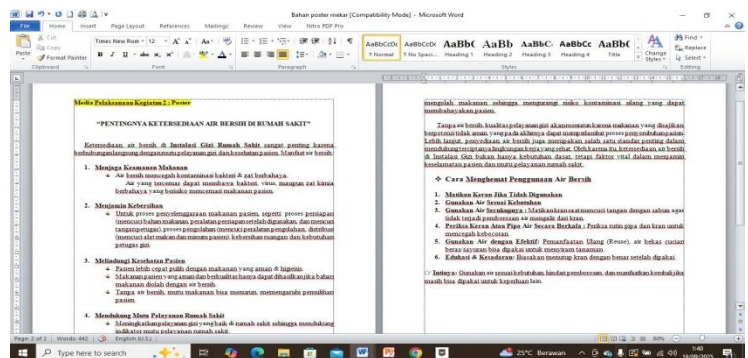
- a. **Berorientasi pelayanan:** Saya telah memberikan edukasi dengan sopan dan beretika baik dalam penyampaian informasi materi dari poster.
- b. **Akuntabel:** Saya telah bertanggung jawab dan terbuka terhadap materi yang disampaikan kepada petugas gizi.
- c. **Kompeten:** Saya telah memberikan edukasi guna meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi.
- d. **Harmonis:** Saya telah menyampaikan edukasi dengan bahasa yang sopan, menghargai, dan menciptakan suasana edukasi yang nyaman.
- e. **Loyal:** Saya telah menunjukkan dedikasi dalam memberikan edukasi demi mendukung visi dan misi rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan gizi.
- f. **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan metode penyampaian edukasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan petugas gizi agar lebih mudah dipahami.
- g. **Kolaboratif:** Saya telah mengajak petugas gizi untuk bersama-sama menjaga ketersediaan air bersih dan menerapkan informasi yang ada dalam poster pada kegiatan sehari-hari dalam menghemat penggunaan air bersih di Instalasi Gizi.

B. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

1. Terkumpulnya informasi tentang pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan menghemat penggunaan air bersih



(Mencari literatur dan referensi)



(Bahan informasi pada poster)

Kegiatan 2 : Melakukan edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan menggunakan air bersih secara hemat melalui media poster

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>♦ Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Mencari literatur dan referensi untuk informasi pada poster</p> <p>♦ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terkumpulnya informasi tentang pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan menghemat penggunaan air bersih</p> <p>♦ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Dalam rangka menyusun poster edukasi, saya mencari literatur dan referensi yang relevan sebagai dasar informasi yang akan disajikan. Kegiatan ini mencerminkan penerapan peran dan kedudukan manajemen ASN, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, dan akuntabilitas. Dengan mengumpulkan informasi dari sumber yang terpercaya, saya dapat memastikan bahwa materi yang disajikan pada poster akurat, dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pengembangan kompetensi ASN sebagai pembelajar yang mampu mengelola pengetahuan untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik.</p> <p>♦ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Darah yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2).</p> <p>♦ Penguatan nilai BerAKHLAK</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Saya mencari referensi yang akurat dan terpercaya.</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Saya mencari referensi yang berkualitas dengan standar terbaik.</p>	<p>Peserta aktif dan kooperatif serta berkeinginan untuk mencari referensi yang akurat dan terpercaya.</p>	<p>(Signature)</p>

(Lembar catatan kegiatan)



(Berdiskusi dengan mentor)

2. Terbentuknya poster yang mudah dipahami dan menarik



(Konsultasi media poster dengan mentor)



(Poster Edukasi)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>♦ Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Membuat poster sebagai media edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi</p> <p>♦ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Tentukan poster yang mudah dipahami dan menarik</p> <p>♦ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Sebagai upaya edukasi, saya membuat poster terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi. Kegiatan ini selaras dengan peran dan kedudukan Smart ASN yang menuntut pegawai untuk inovatif, komunikatif, dan adaptif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Poster berfungsi sebagai media komunikasi publik yang sederhana namun efektif untuk meningkatkan kesadaran, sekaligus menjadi sarana knowledge sharing bagi pegawai dan petugas gizi. Melalui kegiatan ini, saya menunjukkan profesionalisme dan akuntabilitas ASN dalam menghadirkan informasi yang berbasis data serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik, sesuai dengan karakter Smart ASN sebagai agen perubahan.</p> <p>♦ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Darah yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2).</p> <p>♦ Penguatan nilai BerAKHLAK</p> <p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya membuat poster yang informatif, mudah dipahami, dan menarik agar petugas gizi dapat memahami pentingnya ketersediaan air bersih untuk mendukung pelayanan gizi.</p> <p>Akuntabel</p> <p>Saya membuat desain poster dengan jujur dan bertanggung jawab terkait hasil karya sendiri.</p> <p>Kompeten</p> <p>Saya membuat poster dengan informasi yang berkualitas guna meningkatkan pengetahuan.</p>	<p>Media Edukasi</p> <p>Poster yang dibuat oleh Rini dan saya</p> <p>yang sudah di koreksi dan disetujui oleh mentor.</p>	<p>CSA</p>

(Lembar catatan kegiatan)

3. Terlaksananya edukasi menggunakan media poster kepada petugas di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh



(EDUKASI PETUGAS GIZI DENGAN MEDIA POSTER)



(EDUKASI PETUGAS GIZI SHIFT SORE DAN MALAM)

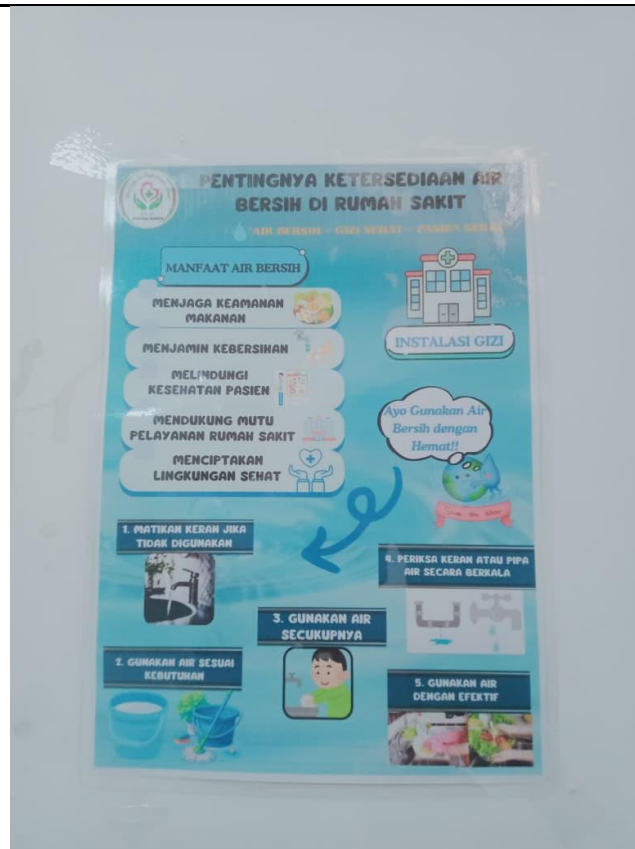
Pemeliharaan Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>o Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Melakukan simulasi kepada petugas gdi dengan media poster yang telah dibuat</p> <p>o Output Kegiatan tahap pemeliharaan I</p> <p>Disampaikan edukasi mengenai media poster kepada petugas di Instalasi GDI UPTD RSUD Sanggau</p> <p>o Keterampilan substansi mata pelatihan</p> <p>Saya melakukan edukasi kepada petugas gdi dengan menggunakan media poster yang telah dibuat. Saya juga mengantar poster yang sudah selesai di bawah. Saya ingin mencerminkan perasaan senang dan keudukan dalam memberikan ASN. Saya juga memberikan pengetahuan, komunikasi, dan knowledge tentang. Melalui poster, informasi dapat disampaikan secara visual, mempermudah informasi yang lebih besar serta meningkatkan kesadaran petugas gdi. Edukasi ini juga merupakan pembelajaran pada anak. Anak-anak ASN dapat menyampaikan informasi yang lebih besar serta meningkatkan mutu pelayanan, sejalan dengan tujuan manajemen ASN yang berorientasi pada hasil dan pelayanan publik berkualitas.</p> <p>o Kertribusi terhadap visi misi organisasi</p> <p>Kegiatan yang dilakukan merupakan salah satu dari pengimplementasian UPTD RSUD Sanggau Daerah yang menciptakan iklim kerja yang lebih baik yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2).</p> <p>o Pengantian nilai BAKOR/LAK</p> <p>Pembelajaran Pelajaran</p> <p>Saya memberikan edukasi dengan sopan dan beretika baik dalam penyampaian informasi dan dapat terapan.</p> <p>Alasan</p> <p>Saya bertanggung jawab dan telah melakukan kegiatan yang disampaikan kepada petugas gdi.</p> <p>Kompetensi</p> <p>Saya memberikan edukasi guna meningkatkan pengetahuan terkait penginfomasielasi dan berish di Instalasi GDI.</p>	<p>Kegiatan edukasi di tempat, kepada Petugas Promosi dan Petugas Perekam dan Pengolahan Foto. Saya telah memberikan edukasi kepada Petugas Promosi dan Pengolahan Foto.</p>	



(Pemasangan poster edukasi)



(Menginformasikan poster yang telah dipasang kepada petugas di Instalasi Gizi)



(Poster edukasi yang telah ditempel pada ruangan di Instalasi Gizi)

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1. Mencari literatur dan referensi untuk informasi pada poster
 - a. Proses: Mengidentifikasi topik utama yang akan disampaikan dalam poster, yaitu pentingnya ketersediaan air bersih dan penerapan perilaku hemat air di Instalasi Gizi. Melakukan pencarian literatur dan referensi dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal kesehatan, pedoman Kementerian Kesehatan, serta artikel ilmiah terkait pengelolaan air bersih dan sanitasi pangan. Menyeleksi informasi yang relevan dan mudah dipahami agar sesuai dengan konteks edukasi petugas Instalasi Gizi. Menyusun rangkuman hasil literatur menjadi poin-poin informasi singkat yang akan digunakan dalam desain poster edukatif.
 - b. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi kegiatan, lembar catatan kegiatan dan bahan informasi pada poster.

2. Membuat poster sebagai media edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi
 - a. Proses: Menyusun konsep desain poster berdasarkan hasil pencarian literatur dan kebutuhan edukasi di Instalasi Gizi. Menentukan pesan utama yang ingin disampaikan, yaitu pentingnya menjaga ketersediaan air bersih dan menerapkan perilaku hemat air. Mendesain poster menggunakan aplikasi pengolah grafis dengan menampilkan teks singkat, ilustrasi, dan warna yang menarik agar mudah dipahami. Melakukan revisi desain berdasarkan masukan dari mentor dan rekan kerja untuk memastikan kesesuaian isi dan tampilan poster. Mencetak dan menempelkan poster di area strategis Instalasi Gizi agar mudah dilihat oleh seluruh petugas.
 - b. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi kegiatan, poster edukasi dan lembar catatan kegiatan.
3. Melakukan edukasi kepada petugas gizi dengan media poster yang telah dibuat
 - a. Proses: Menyiapkan media poster yang telah selesai dibuat dan mempersiapkan materi penjelasan singkat terkait isi poster. Melaksanakan kegiatan edukasi kepada petugas gizi di Instalasi Gizi dengan menjelaskan pentingnya ketersediaan air bersih serta cara menggunakan air secara hemat. Mengajak peserta berdiskusi dan memberikan contoh penerapan perilaku hemat air dalam kegiatan sehari-hari di tempat kerja. Mendokumentasikan kegiatan edukasi sebagai bukti pelaksanaan dan umpan balik untuk perbaikan kegiatan berikutnya.
 - b. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi kegiatan dan lembar catatan kegiatan.

D. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2). Kegiatan edukasi ini mendukung pencapaian visi dan misi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, dan berwawasan lingkungan. Melalui edukasi tentang penggunaan air bersih secara hemat, petugas di Instalasi Gizi menjadi lebih peduli terhadap efisiensi sumber daya dan kebersihan lingkungan kerja. Hal ini juga sejalan dengan tugas organisasi dalam penyelenggaraan pelayanan gizi yang higienis dan berkualitas, serta memperkuat penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, khususnya nilai akuntabel, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika aktualisasi ini tidak dilakukan dengan nilai-nilai dasar ASN (Ber-AKHLAK), maka akan muncul berbagai dampak baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat. :

1. Dampak bagi Satuan Kerja: Pesan edukasi tidak tersampaikan dengan efektif karena kurangnya sikap berorientasi pelayanan dan akuntabilitas, sehingga petugas tidak termotivasi untuk mengubah perilaku. Terjadi pemborosan air dan penurunan kualitas sanitasi, yang berdampak pada higienitas pengolahan makanan di Instalasi Gizi. Kurangnya nilai kolaboratif dapat menyebabkan minimnya partisipasi petugas dalam menjaga ketersediaan air bersih.
2. Dampak bagi Masyarakat: Kualitas pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien bisa menurun akibat keterbatasan air bersih dan kurangnya kebersihan lingkungan kerja. Masyarakat atau pasien akan merasa kurang puas terhadap pelayanan rumah sakit, sehingga menurunkan kepercayaan terhadap instansi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Mekar Efrendini, A.Md.Gz
NIP : 200109042025052003
Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Jabatan : Nutrisi Terampil
Isu Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan 2 : Melakukan edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan menggunakan air bersih secara hemat melalui media poster

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Mencari literatur dan referensi untuk informasi pada poster</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terkumpulnya informasi tentang pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi dengan menghemat penggunaan air bersih</p> <p>❖ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Dalam rangka menyusun poster edukasi, saya mencari literatur dan referensi yang relevan sebagai dasar informasi yang akan disajikan. Kegiatan ini mencerminkan penerapan peran dan kedudukan manajemen ASN, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, dan akuntabilitas. Dengan mengumpulkan informasi dari sumber yang terpercaya, saya dapat memastikan bahwa materi yang disajikan pada poster akurat, dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pengembangan kompetensi ASN sebagai pembelajar yang mampu mengelola pengetahuan untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan</p>	<p>Peserta aktif dan kooperatif serta intens berdiskusi dengan mentor dalam mencari referensi untuk kegiatan aktualisasi.</p>	

berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik.

❖ **Kontribusi terhadap visi-misi organisasi**

Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2).

❖ **Penguatan nilai BerAKHLAK**

Akuntabel

Saya telah mencari referensi yang akurat dan terpercaya.

Kompeten

Saya telah mencari referensi yang berkualitas dengan standar terbaik.

Harmonis

Saya telah melakukan interpretasi informasi dan menghargai perbedaan pandangan dari berbagai sumber.

Loyal

Saya telah memilih literatur yang mendukung kebijakan dan tujuan organisasi, sehingga sejalan dengan visi misi instansi.

Adaptif

Saya telah mengikuti perkembangan terbaru dengan mencari referensi terkini agar poster tidak ketinggalan informasi.

Kolaboratif

Saya telah memastikan literatur yang dipilih sesuai dengan kebutuhan poster dan berdiskusi dengan mentor.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Membuat poster sebagai media edukasi terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terbentuknya poster yang mudah dipahami dan menarik</p> <p>❖ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Sebagai upaya edukasi, saya membuat poster terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi. Kegiatan ini selaras dengan peran dan kedudukan Smart ASN yang menuntut pegawai untuk inovatif, komunikatif, dan adaptif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Poster berfungsi sebagai media komunikasi publik yang sederhana namun efektif untuk meningkatkan kesadaran, sekaligus menjadi sarana <i>knowledge sharing</i> bagi pegawai dan petugas gizi. Melalui kegiatan ini, saya menunjukkan profesionalisme dan akuntabilitas ASN dalam menghadirkan informasi yang berbasis data serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik, sesuai dengan karakter Smart ASN sebagai agen perubahan.</p> <p>❖ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2).</p>	<p>Media edukasi berupa poster sesuai dengan rencana yang sudah dikonsultasikan dengan mentor.</p>	

<p>❖ Penguatan nilai BerAKHLAK</p> <p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Saya telah membuat poster yang informatif, mudah dipahami, dan menarik agar petugas gizi dapat memahami pentingnya ketersediaan air bersih untuk mendukung pelayanan gizi.</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Saya telah membuat desain poster dengan jujur dan bertanggung jawab terkait hasil karya sendiri.</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Saya telah membuat poster dengan informasi yang berkualitas guna meningkatkan pengetahuan.</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Saya telah membuat poster dengan melibatkan masukan dari mentor agar poster sesuai dengan kebutuhan dan tidak menyinggung pihak manapun.</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Saya telah menyusun poster dengan semangat mendukung visi dan misi instansi dalam meningkatkan mutu pelayanan gizi.</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Saya telah mendesain poster dengan ide kreatif, menarik dan inovatif sesuai informasi terkini.</p>		
---	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Melakukan edukasi kepada petugas gizi dengan media poster yang telah dibuat</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terlaksananya edukasi menggunakan media poster kepada petugas di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh</p>	<p>Kegiatan edukasi oleh peserta kepada pegawai pramumasak, pramusaji dan petugas <i>food service</i> di Instalasi Gizi terlaksana dengan baik seperti dokumen terlampir.</p>	

❖ **Keterkaitan substansi mata pelatihan**

Saya melakukan edukasi kepada petugas gizi dengan menggunakan media poster yang telah dibuat mengenai pentingnya ketersediaan air bersih. Kegiatan ini mencerminkan penerapan peran dan kedudukan **manajemen ASN**, khususnya dalam aspek pengarahan, komunikasi, dan *knowledge sharing*. Melalui poster, informasi dapat disampaikan secara visual, sederhana, dan mudah dipahami sehingga meningkatkan kesadaran petugas gizi. Edukasi ini juga menunjukkan profesionalisme dan akuntabilitas ASN dalam menyampaikan informasi yang benar serta mendukung peningkatan mutu pelayanan, sejalan dengan tujuan manajemen ASN yang berorientasi pada hasil dan pelayanan publik berkualitas.

❖ **Kontribusi terhadap visi-misi organisasi**

Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2).

❖ **Penguatan nilai BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan

Saya telah memberikan edukasi dengan sopan dan beretika baik dalam penyampaian informasi materi dari poster.

Akuntabel

Saya telah bertanggung jawab dan terbuka terhadap materi yang disampaikan kepada petugas gizi.

Kompeten

Saya telah memberikan edukasi guna meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi.

Harmonis

Saya telah menyampaikan edukasi dengan bahasa yang sopan, menghargai, dan menciptakan suasana edukasi yang nyaman.

Loyal

Saya telah menunjukkan dedikasi dalam memberikan edukasi demi mendukung visi dan misi rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan gizi.

Adaptif

Saya telah menyesuaikan metode penyampaian edukasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan petugas gizi agar lebih mudah dipahami.

Kolaboratif

Saya telah mengajak petugas gizi untuk bersama-sama menjaga ketersediaan air bersih dan menerapkan informasi yang ada dalam poster pada kegiatan sehari-hari dalam menghemat penggunaan air bersih di Instalasi Gizi.

--	--

Lampiran 2 : Laporan Mingguan Minggu Ke-2
Lampiran 2 a : Formulir Alat Bantu Mentoring Laporan Aktualisasi

Nama : Mekar Efrendini, A.Md.Gz
NIP : 200109042025052003
Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh
Jabatan : Nutrisionis Terampil
Isu Kegiatan : Mendemonstrasikan cara menggunakan air secara bijak dan efisien agar tercipta budaya kerja yang peduli terhadap pelestarian sumber daya air dan mendukung peningkatan mutu pelayanan gizi di rumah sakit.
Gagasan : Untuk menumbuhkan kesadaran dan mengubah perilaku petugas dalam penggunaan air bersih secara efisien, dibuat video role play yang menampilkan simulasi situasi nyata di Instalasi Gizi. Video ini memperlihatkan perbandingan antara perilaku boros air dan perilaku hemat air yang benar, dengan disertai pesan edukatif dan contoh tindakan sederhana yang bisa diterapkan setiap hari. Media ini dipilih karena bersifat visual, menarik, dan mudah dipahami, sehingga efektif untuk menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan serta mendukung efisiensi sumber daya di tempat kerja.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Mendemonstrasikan penggunaan air dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi menggunakan video <i>role play</i>
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	30 September - 08 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	<ol style="list-style-type: none">1. Terkumpulnya informasi tentang penggunaan air dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi2. Terbentuknya video yang membangun dan berisikan informasi tentang bagaimana penggunaan air bersih dengan bijak dan efisien3. Terdapatnya catatan masukan dari mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan

A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

1. Mencari sumber referensi untuk informasi yang ada didalam video
 - a. **Akuntabel:** Saya telah mencari sumber referensi yang valid dan terpercaya untuk menjadi acuan yang pasti
 - b. **Kompeten :** Saya telah mencari sumber referensi yang berkualitas, penilaian bagus dengan standar terbaik
 - c. **Harmonis:** Saya telah melakukan interpretasi data informasi dan menoleransi perbedaan pendapat dari berbagai sumber
 - d. **Loyal :** Saya telah menyusun video berdasarkan referensi yang sejalan dengan visi, misi, dan kebutuhan instansi
 - e. **Adaptif:** Saya telah mengikuti perkembangan informasi terbaru agar isi video selalu relevan dengan kondisi terkini.
2. Membuat video *role play* sebagai media demonstrasi terkait penggunaan air bersih dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi
 - a. **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah membuat video *role play* yang edukatif agar petugas gizi lebih memahami pentingnya penggunaan air bersih secara efisien untuk menunjang pelayanan gizi pasien
 - b. **Akuntabel:**
 - Saya telah membuat video hasil karya sendiri dengan bertanggung jawab penuh dan membagikan hasil editan video dengan transparan.
 - Saya telah mengajak petugas gizi untuk mendemonstrasikan penggunaan air dengan bijak dan efisien untuk menggunakan fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit khususnya Instalasi Gizi dengan efektif dan efisien.
 - c. **Kompeten:** Saya telah mengedit hasil video demonstrasi penggunaan air secara bijak dan efisien dengan menarik dan sangat bermanfaat untuk memberikan informasi yang mudah dimengerti dan dapat meningkatkan pengetahuan.
 - d. **Harmonis :** Saya telah melibatkan petugas gizi dalam peran *role play* dengan sikap saling menghargai dan menciptakan suasana kerja sama yang positif.

- e. **Loyal** : Saya telah mendukung kebijakan rumah sakit melalui pembuatan media edukasi yang sejalan dengan visi misi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Instalasi Gizi.
- f. **Adaptif**: Saya telah mengolah video dengan teknologi aplikasi terkini, menarik perhatian, dan solutif dengan zaman saat ini yang serba canggih dalam memberikan informasi.
- g. **Kolaboratif** : Saya telah bekerja sama dengan petugas gizi dalam pengambilan video untuk menghasilkan media edukasi yang berkualitas.

3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi hasil video yang telah diedit, konsep video, dan keselarasan tindakan yang dilakukan dalam video untuk mencapai tujuan dari laporan aktualisasi

- a. **Berorientasi pelayanan**: Saya telah bersikap responsif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan terkait video kepada mentor.
- b. **Akuntabel**: Saya telah menyampaikan hasil video dan konsep dengan terbuka serta siap menerima masukan untuk memperbaiki kekurangan.
- c. **Kompeten**: Saya telah menunjukkan penguasaan materi yang ada di dalam video serta keterampilan teknis dalam pengeditan agar sesuai tujuan edukasi dan informatif.
- d. **Harmonis**: Saya telah melakukan konsultasi dengan sikap sopan, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan suasana komunikasi yang baik.
- e. **Loyal**: Saya telah menerima dan mengikuti masukan dari mentor saat konsultasi.
- f. **Adaptif**: Saya telah terbuka terhadap saran dari mentor untuk melakukan penyesuaian konsep maupun teknis video.
- g. **Kolaboratif**: Saya telah berkonsultasi dengan mentor terkait video kegiatan yang telah dibuat.

B. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

1. Terkumpulnya informasi tentang penggunaan air dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi



(Mencari sumber referensi)



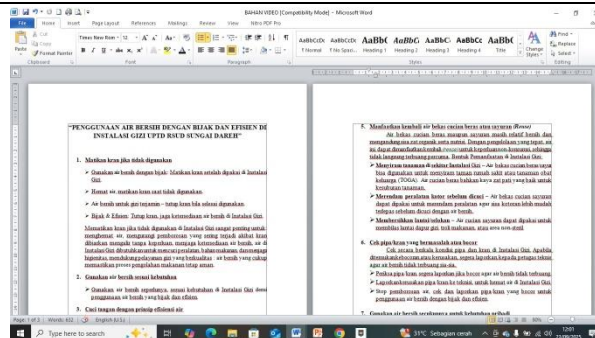
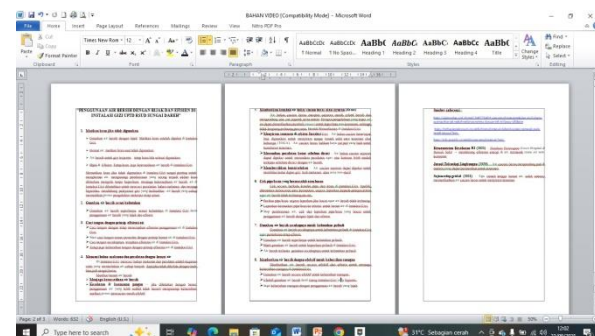
Lampiran 2 : Alat Bantu Mentoring
Lampiran 2 a : Formulir Alat Bantu Mentoring Laporan Aktualisasi

Nama : Mekar Elrendi, A.Md.Gz
NIP : 20010904202050003
Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Darah Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Jabatan : Nubuatika Terampil
Isi Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan 3 : Mendemonstrasikan penggunaan air dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi menggunakan video role play

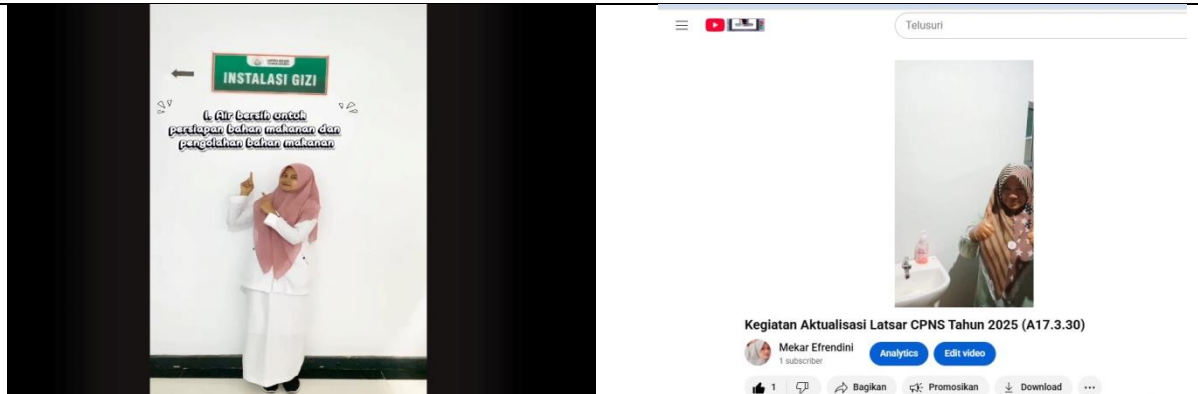
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>↳ Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Mencari sumber referensi untuk informasi yang ada di dalam video</p> <p>↳ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terkumpulnya informasi tentang penggunaan air dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi</p> <p>↳ Keterkaitan submateri mata pelajaran</p> <p>Dalam rangka mencari sumber referensi untuk informasi dalam video berkaitan air dengan peran kedudukan manajemen ASN Hal ini memastikan konten yang disampaikan akurat, sesuai regulasi, serta mendukung konsep ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan masyarakat, dan pemerik bangsa</p> <p>Dengan demikian, manajemen ASN berupaya melalui perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang berbasis pada data dan referensi yang valid</p> <p>↳ Kontrolasi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Darah yaitu menggunakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2) dan segien dengan misi RSUD Sungai Darah no.3 yaitu Misi: memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif dan efisien</p>	<p>Penanda sangat aktif dalam mencari referensi dan dokumen kegiatan yang berkaitan dengan baik dan efisien</p>	

(Lembar Catatan Kegiatan)



(Bahan informasi untuk video roleplay)

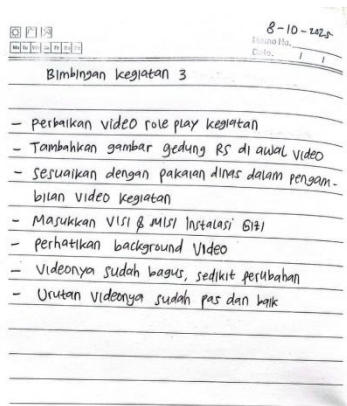
2. Membuat video *role play* sebagai media demonstrasi terkait penggunaan air bersih dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi



(Video *Roleplay* Menggunakan Air Bersih dengan Bijak dan Efisien di Instalasi Gizi)

Link Youtube video pelaksanaan kegiatan aktualisasi :
https://youtu.be/HalcjAdt_yY?si=0MQgRPAsxOL5NsKy

3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi hasil video yang telah diedit, konsep video, dan keselarasan tindakan yang dilakukan dalam video untuk mencapai tujuan dari laporan aktualisasi



(Catatan Masukan dari Mentor)

5	16 September 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-2	Tatap muka secara langsung	Perbaikan media edukasi terkait poster	
6	17 September 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-2	Tatap muka secara langsung	Memberikan edukasi kepada petugas gizi menggunakan media poster	
7	24 September 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-2	Tatap muka secara langsung	Menjalin komunikasi dengan mentor melalui lembaran catatan kegiatan aktualisasi	
8	08 Oktober 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-3	Tatap muka secara langsung	Melakukan konsultasi dengan mentor	

(Lembar Konsultasi)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>◊ Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi hasil video yang telah diedit, konsep video, dan keselarasan tindakan yang dilakukan dalam video untuk mencapai tujuan dari laporan aktualisasi</p> <p>◊ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terdapatnya catatan masukan dari mentor</p> <p>◊ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Dalam rangka melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi hasil video, konsep, dan keselarasan tindakan dalam video berkaitan dengan peran kedudukan manajemen ASN. Kegiatan ini memastikan fungsi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilakukan secara akurat, serta menunjukkan profesionalisme ASN dalam memastikan tujuan laporan aktualisasi dapat tercapai dengan efektif</p> <p>◊ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Darah yaitu mengoptimalkan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2) dan sejalan dengan misi RSUD Sungai Darah no.3 yaitu Misi memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efisien</p> <p>◊ Penguatan nilai BerAKHLAK</p> <p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya bersikap responsif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan terkait video kepada mentor</p> <p>Akuntabel</p> <p>Saya menyampaikan hasil video dan konsep dengan terbuka serta siap menerima masukan untuk memperbaiki kekurangan</p> <p>Kompeten</p> <p>Saya menunjukkan penguasaan materi yang ada di dalam video serta keterampilan teknis dalam pengeditan agar sesuai tujuan edukasi dan informatif</p>	<p>Kegiatan berjalan dengan lancar</p> <p>Berikut cuplikan edit</p>	

(Lembar Catatan Kegiatan)



(Konsultasi dengan Mentor)

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1. Mencari sumber referensi untuk informasi yang ada didalam video

- Proses: Mengidentifikasi topik utama video, yaitu penggunaan air bersih secara bijak dan efisien di Instalasi Gizi. Mencari sumber referensi yang relevan dari pedoman resmi Kementerian Kesehatan, jurnal ilmiah, serta artikel edukatif terkait pengelolaan air bersih dan sanitasi pangan. Menyeleksi informasi yang akurat, mudah dipahami, dan sesuai dengan konteks kegiatan di Instalasi Gizi. Menyusun hasil pencarian referensi menjadi poin-poin informasi penting untuk dijadikan dasar dalam pembuatan naskah dan narasi video.
- Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi kegiatan, lembar catatan kegiatan dan bahan informasi untuk video role play.

2. Membuat video *role play* sebagai media demonstrasi terkait penggunaan air bersih dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi
 - a. Proses: Menentukan tujuan dan pesan utama video, yaitu mengedukasi petugas gizi tentang penggunaan air bersih secara bijak dan efisien di Instalasi Gizi. Menyusun naskah dan skenario *role play* yang menggambarkan contoh perilaku boros air dan perilaku hemat air dalam aktivitas kerja sehari-hari. Melibatkan petugas Instalasi Gizi sebagai pemeran agar video tampak realistis dan relevan dengan kondisi lapangan. Melakukan proses pengambilan gambar di area kerja serta mengedit hasil rekaman dengan menambahkan teks, narasi, dan ilustrasi pendukung agar pesan lebih mudah dipahami. Melakukan peninjauan hasil akhir bersama mentor untuk memastikan kesesuaian isi video dengan tujuan edukatif dan nilai-nilai ASN.
 - b. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi kegiatan dan video *role play*
3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi hasil video yang telah diedit, konsep video, dan keselarasan tindakan yang dilakukan dalam video untuk mencapai tujuan dari laporan aktualisasi
 - a. Proses: Menyiapkan hasil video *role play* yang telah selesai diedit beserta naskah dan konsep awal sebagai bahan konsultasi. Melaksanakan pertemuan dengan mentor untuk memaparkan isi video, alur cerita, serta pesan edukatif yang ingin disampaikan. Mendiskusikan kesesuaian antara konsep video, tindakan dalam adegan, dan tujuan kegiatan aktualisasi agar selaras dengan nilai-nilai ASN serta konteks tugas di Instalasi Gizi. Menerima masukan dan rekomendasi dari mentor mengenai aspek teknis, isi pesan, serta efektivitas penyampaian pesan edukatif dalam video. Melakukan revisi atau penyempurnaan video sesuai arahan mentor untuk meningkatkan kualitas dan ketepatan isi video terhadap tujuan aktualisasi.
 - b. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi kegiatan, lembar catatan kegiatan, lembar konsultasi dan catatan masukan dari mentor.

D. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2) dan sejalan dengan misi RSUD. Kegiatan ini mendukung pencapaian visi dan misi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, higienis, dan ramah lingkungan. Melalui video role play, petugas Instalasi Gizi mendapatkan contoh nyata penerapan perilaku menggunakan air bersih dengan bijak dan efisien yang dapat diterapkan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Hal ini membantu organisasi dalam melaksanakan tugas pengelolaan pelayanan gizi yang efisien dan berstandar sanitasi tinggi, serta memperkuat penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, khususnya berorientasi pelayanan, akuntabel, dan kolaboratif guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika aktualisasi ini tidak dilakukan dengan nilai-nilai dasar ASN (Ber-AKHLAK), maka akan muncul berbagai dampak baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat. :

1. Dampak bagi Satuan Kerja: Video yang dibuat bisa kehilangan makna edukatif karena tidak mencerminkan nilai BerAKHLAK. Petugas mungkin tidak termotivasi untuk meneladani perilaku menggunakan air bersih dengan bijak dan efisien, sehingga pemborosan air tetap terjadi dan efisiensi kerja menurun.
2. Dampak bagi Masyarakat: Kualitas pelayanan gizi menurun akibat penggunaan air yang tidak efisien dan kurang efektif. Masyarakat (pasien dan keluarga pasien) dapat kehilangan kepercayaan terhadap mutu pelayanan rumah sakit, karena perilaku ASN tidak mencerminkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Mekar Efrendini, A.Md.Gz
NIP : 200109042025052003
Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Jabatan : Nutrisionis Terampil
Isu Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan 3 : Mendemonstrasikan penggunaan air dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi menggunakan video *role play*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Mencari sumber referensi untuk informasi yang ada didalam video</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terkumpulnya informasi tentang penggunaan air dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi</p> <p>❖ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Dalam rangka mencari sumber referensi untuk informasi dalam video berkaitan erat dengan peran kedudukan manajemen ASN. Hal ini memastikan konten yang disampaikan akurat, sesuai regulasi, serta mendukung fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan masyarakat, dan perekat bangsa. Dengan demikian, manajemen ASN terwujud melalui perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang berbasis pada data dan referensi yang valid.</p> <p>❖ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2) dan</p>	<p>Peserta sangat aktif dalam mencari referensi dan diskusi berjalan dengan baik dan lancar.</p>	

<p>sejalan dengan misi RSUD Sungai Dareh no.3 yaitu</p> <p>Misi: memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efisien.</p> <p>❖ Penguatan nilai BerAKHLAK</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Saya telah mencari sumber referensi yang valid dan terpercaya untuk menjadi acuan yang pasti</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Saya telah mencari sumber referensi yang berkualitas, penilaian bagus dengan standar terbaik</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Saya telah melakukan interpretasi data informasi dan menoleransi perbedaan pendapat dari berbagai sumber</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Saya telah menyusun video berdasarkan referensi yang sejalan dengan visi, misi, dan kebutuhan instansi</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Saya telah mengikuti perkembangan informasi terbaru agar isi video selalu relevan dengan kondisi terkini.</p>		
--	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Membuat video <i>role play</i> sebagai media demonstrasi terkait penggunaan air bersih dengan bijak dan efisien di Instalasi Gizi</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terbentuknya video yang membangun dan berisikan informasi tentang bagaimana penggunaan air bersih dengan bijak dan efisien</p> <p>❖ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Dalam rangka membuat video <i>role play</i> sebagai media demonstrasi penggunaan air bersih dengan bijak dan</p>	<p>Kegiatan belajar membuat atau merancang video sesuai dengan hasil diskusi dan arahan mentor.</p>	

efisien di Instalasi Gizi berkaitan dengan peran kedudukan **Smart ASN**. Kegiatan ini mencerminkan inovasi, profesionalisme, dan kolaborasi ASN dalam menyampaikan edukasi secara kreatif sehingga mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik.

❖ **Kontribusi terhadap visi-misi organisasi**

Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2) dan sejalan dengan misi RSUD Sungai Dareh no.3 yaitu

Misi: memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efisien.

❖ **Penguatan nilai BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan

Saya telah membuat video *role play* yang edukatif agar petugas gizi lebih memahami pentingnya penggunaan air bersih secara efisien untuk menunjang pelayanan gizi pasien

Akuntabel

- Saya telah membuat video hasil karya sendiri dengan bertanggung jawab penuh dan membagikan hasil editan video dengan transparan.
- Saya telah mengajak petugas gizi untuk mendemonstrasikan penggunaan air dengan bijak dan efisien untuk menggunakan fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit khususnya Instalasi Gizi dengan efektif dan efisien.

<p><u>Kompeten</u></p> <p>Saya telah mengedit hasil video demonstrasi penggunaan air secara bijak dan efisien dengan menarik dan sangat bermanfaat untuk memberikan informasi yang mudah dimengerti dan dapat meningkatkan pengetahuan.</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Saya telah melibatkan petugas gizi dalam peran <i>role play</i> dengan sikap saling menghargai dan menciptakan suasana kerja sama yang positif.</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Saya telah mendukung kebijakan rumah sakit melalui pembuatan media edukasi yang sejalan dengan visi misi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Instalasi Gizi.</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Saya telah mengolah video dengan teknologi aplikasi terkini, menarik perhatian, dan solutif dengan zaman saat ini yang serba canggih dalam memberikan informasi.</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Saya telah bekerja sama dengan petugas gizi dalam pengambilan video untuk menghasilkan media edukasi yang berkualitas.</p>		
--	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi hasil video yang telah diedit, konsep video, dan keselarasan tindakan yang dilakukan dalam video untuk mencapai tujuan dari laporan aktualisasi</p>	<p>🚦 Kegiatan konsultasi berjalan dengan lancar</p> <p>🚦 Peserta cukup aktif</p>	

<p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terdapatnya catatan masukan dari mentor</p> <p>❖ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Dalam rangka melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi hasil video, konsep, dan keselarasan tindakan dalam video berkaitan dengan peran kedudukan manajemen ASN. Kegiatan ini mencerminkan fungsi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilakukan secara akuntabel, serta menunjukkan profesionalisme ASN dalam memastikan tujuan laporan aktualisasi dapat tercapai dengan efektif.</p> <p>❖ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2) dan sejalan dengan misi RSUD Sungai Dareh no.3 yaitu</p> <p>Misi: memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efisien.</p> <p>❖ Penguatan nilai BerAKHLAK</p> <p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Saya telah bersikap responsif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan terkait video kepada mentor.</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Saya telah menyampaikan hasil video dan konsep dengan terbuka serta siap menerima masukan untuk memperbaiki kekurangan.</p>		
--	--	--

Kompeten

Saya telah menunjukkan penguasaan materi yang ada di dalam video serta keterampilan teknis dalam pengeditan agar sesuai tujuan edukasi dan informatif.

Harmonis

Saya telah melakukan konsultasi dengan sikap sopan, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan suasana komunikasi yang baik.

Loyal

Saya telah menerima dan mengikuti masukan dari mentor saat konsultasi.

Adaptif

Saya telah terbuka terhadap saran dari mentor untuk melakukan penyesuaian konsep maupun teknis video.

Kolaboratif

Saya telah berkonsultasi dengan mentor terkait video kegiatan yang telah dibuat.

--	--

Lampiran 3 : Laporan Mingguan Minggu Ke-3
Lampiran 3 a : Formulir Alat Bantu Mentoring Laporan Aktualisasi

Nama : Mekar Efrendini, A.Md.Gz
 NIP : 200109042025052003
 Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh
 Jabatan : Nutrisionis Terampil
 Isu Kegiatan : Belum adanya sarana penunjang pengolahan air bersih yang lebih efektif di UPTD RSUD Sungai Dareh terutama pada Instalasi Gizi sehingga proses pengolahan air bersih belum optimal untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan makanan.
 Gagasan : Mengajukan usulan pengadaan peralatan sarana penunjang pengolahan air bersih yang lebih efektif yaitu Hydro Filter. Pengajuan usulan ini dilaksanakan melalui koordinasi dengan kepala Instalasi Gizi agar kebutuhan tersebut dapat diakomodasi dalam rencana pengadaan peralatan rumah sakit.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Mengajukan usulan pengadaan peralatan sarana penunjang untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober - 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya proposal usulan pengadaan peralatan untuk pengolahan air bersih 2. Terdapatnya catatan masukan dari mentor 3. Terlaksananya kegiatan pengusulan proposal yang telah dirancang untuk mengatasi permasalahan terkait ketersediaan air bersih.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat proposal usulan pengadaan peralatan sarana penunjang terkait alat yang lebih efektif dalam pengolahan air bersih yaitu <i>hydro filter</i> 	

- a. **Berorientasi Pelayanan** : Saya telah menyusun proposal dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan gizi melalui ketersediaan air bersih yang lebih baik.
- b. **Akuntabel** : Saya telah menyusun proposal dengan data nyata dari kebutuhan pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi sehingga bisa dipertanggungjawabkan untuk mengurangi biaya operasional rumah sakit.
- c. **Kompeten** : Saya telah menyusun proposal dengan pengetahuan mengenai pentingnya ketersediaan air bersih dan pemilihan teknologi tepat guna (*hydro filter*).
- d. **Adaptif** : Saya telah membuat proposal dengan solusi yang inovatif untuk mendukung pengadaan alat teknologi pengolahan air bersih untuk rumah sakit terutama Instalasi Gizi.

2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait proposal yang telah dibuat, mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya

- a. **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah bersikap responsif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan sopan dan beretika baik saat berbicara dengan mentor.
- b. **Akuntabel:** Saya telah menjelaskan data dan argumen yang dituangkan dalam proposal secara transparan, serta siap menerima evaluasi untuk memperbaikinya.
- c. **Kompeten:** Saya telah memahami substansi proposal dan mampu menguraikan rencana tindak lanjut dengan jelas sesuai kebutuhan instansi.
- d. **Harmonis** : Saya telah menjalin hubungan yang baik dengan mentor, saling menghargai, sehingga tercipta suasana konsultasi yang nyaman dan produktif.
- e. **Loyal** : Saya telah mengikuti saran dari mentor saat konsultasi dengan baik.
- f. **Adaptif:** Saya telah terbuka terhadap masukan mentor serta menyesuaikan langkah selanjutnya agar proposal lebih aplikatif dan realistis.

g. Kolaboratif : Saya telah berkonsultasi dengan mentor terkait kegiatan proposal dan meminta tanggapan mentor untuk mencapai hasil akhir yang sinkron dengan tujuan dari laporan aktualisasi ini.

3. Mengajukan usulan kepada pimpinan atau atasan dengan menyerahkan proposal ke Kepala Instalasi Gizi atau unit terkait, dilanjutkan ke Bagian Sarana & Prasarana atau Direktur RS untuk evaluasi.

a. Berorientasi pelayanan: Saya telah memberikan usulan pengadaan *hydro filter* bertujuan untuk mengatasi air yang kurang jernih sehingga pelayanan gizi kepada pasien lebih baik dan aman.

b. Akuntabel: Saya telah menyerahkan proposal yang lengkap, jelas, dan didukung data sehingga dapat dipertanggungjawabkan di hadapan pimpinan

c. Kompeten: Saya telah menyusun proposal secara profesional, menggunakan analisis kebutuhan dan kajian efektivitas alat (*hydro filter*) yang tepat.

d. Harmonis: Saya telah mengajukan usulan pengadaan peralatan air bersih untuk membantu memberikan solusi terhadap kurangnya ketersediaan air bersih dengan lebih memperhatikan pemanfaatan sarana penunjang untuk sumber air bersih. Saya melibatkan hubungan antar unit (Instalasi Gizi dan Instalasi Penyehatan Lingkungan (IPL) dalam kegiatan pengajuan usulan proposal.

e. Loyal: Saya telah mendukung visi dan misi rumah sakit untuk memberikan pelayanan gizi terbaik bagi pasien.

f. Adaptif: Saya telah menyesuaikan isi usulan sesuai arahan dan pertimbangan pimpinan agar lebih relevan dengan kondisi rumah sakit.

g. Kolaboratif: Saya telah berkolaborasi dengan atasan dalam pengajuan usulan proposal untuk menyelesaikan masalah pada kurangnya ketersediaan air bersih ini.

B. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

1. Tersusunnya proposal usulan pengadaan peralatan untuk pengolahan air bersih



(Proposal Pengadaan Alat Hydro Filter)

Lampiran 2 : Alat Bantu Mentoring
Lampiran 2 a : Formulir Alat Bantu Mentoring Laporan Aktualisasi

Nama : Mekar Efrendini, A.Md.Gz
NIP : 200109042025052003
Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Jabatan : Nutrisi Terampil
Isu Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan 4 : Mengajukan usulan pengadaan peralatan sarana penunjang untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>♦ Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Membuat proposal usulan pengadaan peralatan sarana penunjang terkait alat yang lebih efektif dalam pengolahan air bersih yaitu hydro filter</p> <p>♦ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Tersusunnya proposal usulan pengadaan peralatan untuk pengolahan air bersih</p> <p>♦ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Kegiatan membuat proposal usulan pengadaan peralatan sarana penunjang berupa hydro filter memiliki keterkaitan yang erat dengan peran dan kedudukan ASN, baik dalam aspek Manajemen ASN maupun Smart ASN. Sebagai bagian dari fungsi manajerial, kegiatan ini mencerminkan penerapan tahapan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam tahap perencanaan, ASN berperan aktif mengidentifikasi kebutuhan peningkatan kualitas air bersih di Instalasi Gizi serta mencari solusi melalui penggunaan alat hydro filter yang lebih efektif dan efisien. Selanjutnya, melalui pengorganisasian, ASN berkoordinasi dengan kepala instalasi, bagian sarana prasarana lingkungan, serta pihak manajemen rumah sakit untuk memastikan kesesuaian kebutuhan dengan kebijakan dan ketersediaan anggaran.</p>	<p>Kegiatan ini dibuat sebagai bagian dari kegiatan dengan baik dan benar. Pihak yang aktif dan mengabdikan proposal ini.</p>	

(Lembar Catatan Kegiatan)

2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait proposal yang telah dibuat, mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya



(Konsultasi dengan Mentor)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>♦ Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Melakukan konsultasi dengan mentor terkait proposal yang telah dibuat, mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya</p> <p>♦ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terdapatnya catatan masukan dari mentor</p> <p>♦ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait proposal yang telah dibuat serta mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya mencerminkan penerapan peran Manajemen ASN sebagai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Melalui kegiatan ini, ASN merencanakan dan menjalankan materi konsultasi secara sistematis, melaksanakan diskusi secara aktif, serta menindaklanjuti hasil masukan untuk penyempurnaan proposal dan langkah selanjutnya. Dari sisi kedudukan, kegiatan ini menunjukkan peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik yang memastikan usulan sesuai arah kebijakan organisasi, pelayanan publik yang berupaya meningkatkan kualitas pelayanan melalui hasil kerja yang optimal, serta pererat dan pemersatu bangsa melalui sikap terbuka, kolaboratif, dan profesional dalam berkomunikasi dengan mentor.</p> <p>♦ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan ini sejalan dengan misi RSUD Sungai Dareh yaitu:</p> <p>Misi: memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efisien (no.3).</p> <p>♦ Penguatan nilai BerAKHLAK</p> <p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya bersikap responsif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan sopan dan beretika baik saat berbicara dengan mentor.</p>	<p>Konsultasi proposal sebagai bagian dari kegiatan dengan baik dan benar.</p>	

(Lembar Catatan Kegiatan)

Memo No. _____
Date. 1 / 1

Bimbingan kegiatan 4

- perbaikan penulisan proposal kegiatan
- Rapiakan tabel proposal
- Perbaikan lampiran surat usulan
- proposal sudah baik dan bagus, hanya perlu perbaikan penulisan
- proposal akan disampaikan kefd direktur melalui kepala Instalasi Gizi

(Catatan Masukan dari Mentor)

5	16 September 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-2	Tatap muka secara langsung	Pertemuan media edukasi terkait poster	<i>[Signature]</i>
6	17 September 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-2	Tatap muka secara langsung	Memberikan edukasi kepada petugas gizi menggunakan media poster	<i>[Signature]</i>
7	24 September 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-2	Tatap muka secara langsung	Menjalin komunikasi dengan mentor melalui lembar catatan kegiatan aktualisasi	<i>[Signature]</i>
8	08 Oktober 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-3	Tatap muka secara langsung	Melakukan konsultasi dengan mentor	<i>[Signature]</i>
9	15 Oktober 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-4	Tatap muka secara langsung	Melakukan konsultasi dengan mentor	<i>[Signature]</i>

(Lembaran Konsultasi)

Barang dan Biaya Anggaran (RBA)

D. Rincian Kebutuhan

No	Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Estimasi Harga Satuan	Total
1	Hydro Filter	Kapasitas ±4000 L/hari, bahan tabung fiber, sistem 3 tahap filtrasi (Sediment, Carbon, UF Membrane)	1 unit	Rp 14.948.850,-	Rp 14.948.850,-

Total Estimasi Anggaran: Rp 14.948.850,-
Sumber Dana: Anggaran RSUD Sungai Daroh Tahun 2025

Dimensi 25 x 25 x 145 cm

Fitur tambahan Indikator tekanan, katup Multiport Valve

Estimasi Biaya

Uraian	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Hydro Filter kapasitas 4000 L/hari	1 unit	14.948.850	14.948.850
Operasional Perawatan	2 - 5 tahun	2.000.000 - 4.000.000	2.000.000 - 4.000.000
Total:			±Rp 16.948.850,-

Sumber Dana

Pengadaan alat ini diusulkan untuk dibiayai melalui:

- Anggaran Rumah Sakit (ARBD-Kabupaten Dharmasraya); atau
- Sumber dana lain yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.

(Koreksi dari Mentor saat Konsultasi)

3. Mengajukan usulan kepada pimpinan atau atasan dengan menyerahkan proposal ke Kepala Instalasi Gizi atau unit terkait, dilanjutkan ke Bagian Sarana & Prasarana atau Direktur RS untuk evaluasi.

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan kepada Direktur UPTD RSUD Sungai Daroh

Pulau Panjang, 17 Oktober 2025

Mengetahui,
[Signature]
Widi, S.Oc, RD
(197111281995032003)

Penyusun,
[Signature]
Mikar Efendiol, A.Md.Gz
(200109042002502003)

(Lembar Pengesahan)



(Penyerahan Proposal melalui Kepala Instalasi Gizi)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>♦ Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Mengajukan usulan kepada pimpinan atau atasan dengan menyerahkan proposal ke Kepala Instalasi Gizi atau unit terkait, dilanjutkan ke Bagian Sarana & Prasarana atau Direksi RS untuk evaluasi.</p> <p>♦ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Tertindakannya kegiatan pengajuan proposal yang telah dirancang untuk mengatasi permasalahan terkait ketersediaan air bersih.</p> <p>♦ Keterkaitan subtema mata pelatihan</p> <p>Kegiatan mengajukan usulan kepada pimpinan atau atasan dengan menyerahkan proposal ke Kepala Instalasi Gizi atau unit terkait, kemudian diteruskan ke Bagian Sarana dan Prasarana atau Direksi RS untuk evaluasi merupakan salah satu penerapan peran Manajemen ASN dalam fungsi perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan pengendalian. ASN berperan memperlakukan pengajuan usulan secara sistematis, melaksanakan penyampaian proposal dengan komunikasi yang efektif, serta berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk memastikan usulan tersebut dapat ditindaklanjuti sesuai prosedur dan kebutuhan organisasi.</p> <p>Dari sisi kedua, kegiatan ini mencerminkan peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik yang mendukung upaya peningkatan efektivitas pelayanan melalui pengadaan sarana penunjang (misalnya hydro lift). ASN juga berperan sebagai pelayan publik, dengan memastikan inovasi yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan di rumah sakit, serta sebagai pengikat dan pemersatu bangsa melalui sikap profesional, kolaboratif, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai dengan nilai dan etika ASN.</p> <p>♦ Kontribusi terhadap visi misi organisasi</p> <p>Kegiatan ini sejalan dengan misi RSUD Sungai Darah yaitu:</p> <p>Misi: memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efisien (m3).</p>	<p>Proses Pengajuan Rencana Kegiatan ini Sudah Disetujui dan nomor YSI: 1296 ke pimpinan RS.</p>	

(Lembar Catatan Kegiatan)



(Penyerahan Proposal melalui Kepala Instalasi Gizi)


PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD SUNGAI DAREH
INSTALASI GIZI
Alamat : Jl. Lintas Sumatera Km.2 PulauPunjung Telp/Fax: (0754) 40347, Sungai Dareh – 27573
Email : covid.pulau.punjung.kab@dharmasraya.go.id

Pulau Punjung, 13 Oktober 2025

Nomor : 09/ GZ/RSUD -2025
Lampiran : 2 (Dua) Lembar
Perihal : Pengajuan Proposal Pengadaan Alat Hydro Filter

Kepada Yth.
Direktur UPTD RSUD Sungai Dareh
Melalui Kepala Instalasi Gizi
Di
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan gizi serta pemenuhan standar air bersih untuk kegiatan penyelenggaraan makanan dan minuman Instalasi Gizi, bersama surat ini Saya mengajukan Proposal Pengadaan Alat Hydro Filter kepada Ibu Direktur UPTD RSUD Sungai Dareh. Pengadaan alat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas air bersih, serta mendukung efisiensi penggunaan air sesuai prinsip *Green Hospital*, standar penyelenggaraan makanan dan kesehatan di Instalasi Gizi. Besar harapan Saya kiranya agar proposal ini dapat Ibu terima dan disetujui.

Demikian surat permohonan ini Saya buat. Atas perhatian dan kerja sama Ibu, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

(Mekar Effrendini, A.Md. Gz)
NIP. 20010904 202505 2 003

Tembusan disampaikan kepada :
1. Kabid Kefarmasian dan Penunjang
2. Kasubag Perencanaan dan Program
3. Kasubag Keuangan
4. Instalasi Penyehatan Lingkungan (IPL)
5. Arsip

(Surat Permohonan Rencana Usulan Proposal kepada Direktur UPTD RSUD Sungai Dareh)



(Kolaborasi dengan Pihak IPL RS)

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1. Membuat proposal usulan pengadaan peralatan sarana penunjang terkait alat yang lebih efektif dalam pengolahan air bersih yaitu *hydro filter*
 - a. Proses: Pembuatan proposal usulan pengadaan alat *hydro filter* dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi dengan beberapa pihak terkait. Tahapan kegiatan diawali dengan identifikasi kondisi aktual sarana pengolahan air di UPTD RSUD Sungai Dareh pada Instalasi Gizi yang menunjukkan perlunya peningkatan efektivitas penyaringan air. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan mentor dan kepala instalasi untuk mendapatkan masukan mengenai kebutuhan alat dan kebijakan pengadaan di lingkungan rumah sakit. Mengumpulkan data pendukung, seperti spesifikasi alat penyaring air yang sesuai standar kesehatan dan lebih efektif. Berdasarkan hasil tersebut, disusun proposal usulan pengadaan peralatan yang mencakup latar belakang, tujuan, manfaat, spesifikasi teknis *hydro filter*, perkiraan anggaran, dan rencana implementasi.
 - b. Kualitas Produk: Tersedianya proposal usulan pengadaan peralatan dan lembar catatan kegiatan.

2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait proposal yang telah dibuat, mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya
 - a. Proses: Kegiatan dimulai dengan persiapan dokumen proposal pengadaan peralatan sarana penunjang pengolahan air bersih (*hydro filter*) yang telah disusun sebelumnya. Memeriksa kembali isi proposal untuk memastikan kelengkapan data dan kejelasan uraian sebelum dikonsultasikan kepada mentor. Selanjutnya, dilakukan penjadwalan pertemuan dengan mentor untuk menentukan waktu yang sesuai agar kegiatan konsultasi dapat berlangsung efektif. Pada saat pertemuan, menjelaskan isi proposal secara rinci, mulai dari latar belakang, tujuan, manfaat pengadaan alat, hingga estimasi biaya dan rencana implementasi. Mentor memberikan masukan dan koreksi terhadap proposal, terutama terkait kelengkapan administrasi, kejelasan manfaat bagi unit kerja, serta aspek teknis alat *hydro filter* yang akan diusulkan. Setelah diskusi, mentor dan peserta menyepakati langkah tindak lanjut, seperti perbaikan proposal dan penyiapan dokumen pendukung.
 - b. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi kegiatan, lembar catatan kegiatan, lembar konsultasi, catatan masukan dari mentor dan hasil koreksi dari mentor saat konsultasi
3. Mengajukan usulan kepada pimpinan atau atasan dengan menyerahkan proposal ke Kepala Instalasi Gizi atau unit terkait, dilanjutkan ke Bagian Sarana & Prasarana atau Direktur RS untuk evaluasi.
 - a. Proses: Kegiatan dimulai dengan menyiapkan proposal usulan pengadaan peralatan sarana penunjang pengolahan air bersih (*hydro filter*) yang telah direvisi dan mendapat persetujuan dari mentor. Memastikan bahwa proposal telah lengkap secara administrasi, meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, spesifikasi teknis alat, estimasi anggaran, serta lampiran pendukung. Selanjutnya, melakukan koordinasi dengan Kepala Instalasi Gizi untuk menjadwalkan waktu penyerahan proposal secara resmi. Setelah mendapatkan persetujuan dan tanda paraf Kepala Instalasi Gizi, proposal kemudian dilanjutkan ke Bagian Sarana & Prasarana untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut terkait kebutuhan teknis dan kelayakan pengadaan. Jika diperlukan, proposal

dapat diteruskan ke Direktur Rumah Sakit sebagai pengambil kebijakan untuk tahap persetujuan akhir.

- b. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi kegiatan, lembar catatan kegiatan, lembar pengesahan, surat permohonan rencana usulan proposal kepada Direktur UPTD RSUD Sungai Dareh

D. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini sejalan dengan misi RSUD Sungai Dareh yaitu **Misi:** memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efisien (no.3). Melalui pengajuan usulan pengadaan sarana penunjang ini, dapat berkontribusi dalam memastikan ketersediaan fasilitas pendukung yang memadai bagi proses penyelenggaraan makanan, sehingga meningkatkan efisiensi kerja, kualitas hasil, serta kepuasan pasien terhadap pelayanan gizi rumah sakit. Membantu manajemen rumah sakit dalam perencanaan pengadaan berbasis kebutuhan nyata di lapangan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika aktualisasi ini tidak dilakukan dengan nilai-nilai dasar ASN (Ber-AKHLAK), maka akan muncul berbagai dampak baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat. :

1. Dampak bagi Satuan Kerja: Menurunnya efektivitas pengolahan air bersih, karena tidak adanya sarana penunjang yang memadai, sehingga air yang digunakan dalam proses penyelenggaraan makanan belum optimal. Tidak terwujudnya budaya kerja yang akuntabel dan kolaboratif, karena ASN tidak menunjukkan tanggung jawab dan koordinasi yang baik dalam menyampaikan kebutuhan nyata unit kerja.
2. Dampak bagi Masyarakat: Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit, karena standar sanitasi dan mutu layanan gizi tidak terpenuhi secara optimal. Citra rumah sakit menjadi kurang profesional, apabila tidak mampu menjamin keamanan pangan yang merupakan bagian dari keselamatan pasien (*patient safety*).

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Mekar Efrendini, A.Md.Gz
NIP : 200109042025052003
Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Jabatan : Nutrisisionis Terampil
Isu Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan 4 : Mengajukan usulan pengadaan peralatan sarana penunjang untuk pengolahan air bersih yang lebih efektif

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Membuat proposal usulan pengadaan peralatan sarana penunjang terkait alat yang lebih efektif dalam pengolahan air bersih yaitu <i>hydro filter</i></p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Tersusunnya proposal usulan pengadaan peralatan untuk pengolahan air bersih</p> <p>❖ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Kegiatan membuat proposal usulan pengadaan peralatan sarana penunjang berupa <i>hydro filter</i> memiliki keterkaitan yang erat dengan peran dan kedudukan ASN, baik dalam aspek Manajemen ASN maupun Smart ASN. Sebagai bagian dari fungsi manajerial, kegiatan ini mencerminkan penerapan tahapan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam tahap perencanaan, ASN berperan aktif mengidentifikasi kebutuhan peningkatan kualitas air bersih di Instalasi Gizi serta mencari solusi melalui penggunaan alat <i>hydro filter</i> yang lebih efektif dan efisien. Selanjutnya, melalui pengorganisasian, ASN</p>	<p>✚ Kegiatan diskusi dalam pembuatan rencana proposal ini berjalan dengan baik dan lancar.</p> <p>✚ Peserta cukup aktif dalam mencari dan menyelesaikan proposal ini.</p>	

berkoordinasi dengan kepala instalasi, bagian sarana prasarana lingkungan, serta pihak manajemen rumah sakit untuk memastikan kesesuaian kebutuhan dengan kebijakan dan ketersediaan anggaran.

Pada tahap pelaksanaan, ASN menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab profesional dengan menyusun dokumen usulan yang jelas, sistematis, serta dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, dalam pengawasan, ASN memastikan bahwa usulan yang diajukan memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan sumber daya, sehingga mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dari sisi peran **Smart ASN**, kegiatan ini menunjukkan kemampuan ASN dalam berpikir kritis, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Usulan pengadaan *hydro filter* menggambarkan semangat ASN untuk menghadirkan solusi berbasis teknologi yang dapat meningkatkan efektivitas sistem pengolahan air bersih dan kualitas layanan publik di rumah sakit. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan karakter ASN yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan prima kepada masyarakat. Dengan demikian, melalui kegiatan membuat proposal pengadaan *hydro filter*, ASN tidak hanya menjalankan fungsi manajemen secara optimal, tetapi juga mewujudkan nilai-nilai Smart ASN yang inovatif, solutif, dan berkomitmen pada peningkatan kualitas layanan publik di lingkungan kerja.

❖ **Kontribusi terhadap visi-misi organisasi**

Kegiatan ini sejalan dengan misi RSUD Sungai Dareh yaitu

Misi: memenuhi segala kebutuhan sarana dan

<p>prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efisien (no.3)</p> <p>❖ Penguatan nilai BerAKHLAK</p> <p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Saya telah menyusun proposal dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan gizi melalui ketersediaan air bersih yang lebih baik.</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Saya telah menyusun proposal dengan data nyata dari kebutuhan pentingnya ketersediaan air bersih di Instalasi Gizi sehingga bisa dipertanggungjawabkan untuk mengurangi biaya operasional rumah sakit.</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Saya telah menyusun proposal dengan pengetahuan mengenai pentingnya ketersediaan air bersih dan pemilihan teknologi tepat guna (<i>hydro filter</i>).</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Saya telah membuat proposal dengan solusi yang inovatif untuk mendukung pengadaan alat teknologi pengolahan air bersih untuk rumah sakit terutama Instalasi Gizi.</p>		
--	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Melakukan konsultasi dengan mentor terkait proposal yang telah dibuat, mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terdapatnya catatan masukan dari mentor</p> <p>❖ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait proposal yang telah dibuat serta mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya</p>	<p>Konsultasi proposal berjalan dengan baik dan lancar bersama mentor.</p>	

mencerminkan penerapan peran **Manajemen ASN** sebagai perencana, pengorganisasi, pelaksana, dan pengendali. Melalui kegiatan ini, ASN merencanakan dan menyiapkan materi konsultasi secara sistematis, melaksanakan diskusi secara aktif, serta menindaklanjuti hasil masukan untuk penyempurnaan proposal dan langkah selanjutnya.

Dari sisi kedudukan, kegiatan ini menunjukkan peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik yang memastikan usulan sesuai arah kebijakan organisasi, pelayan publik yang berupaya meningkatkan kualitas pelayanan melalui hasil kerja yang optimal, serta perekat dan pemersatu bangsa melalui sikap terbuka, kolaboratif, dan profesional dalam berkomunikasi dengan mentor.

❖ **Kontribusi terhadap visi-misi organisasi**

Kegiatan ini sejalan dengan misi RSUD Sungai Dareh yaitu

Misi: memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efisien (no.3).

❖ **Penguatan nilai BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan

Saya telah bersikap responsif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan sopan dan beretika baik saat berbicara dengan mentor.

Akuntabel

Saya telah menjelaskan data dan argumen yang dituangkan dalam proposal secara transparan, serta siap menerima evaluasi untuk memperbaikinya.

<p><u>Kompeten</u></p> <p>Saya telah memahami substansi proposal dan mampu menguraikan rencana tindak lanjut dengan jelas sesuai kebutuhan instansi.</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Saya telah menjalin hubungan yang baik dengan mentor, saling menghargai, sehingga tercipta suasana konsultasi yang nyaman dan produktif.</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Saya telah mengikuti saran dari mentor saat konsultasi dengan baik.</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Saya telah terbuka terhadap masukan mentor serta menyesuaikan langkah selanjutnya agar proposal lebih aplikatif dan realistis.</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Saya telah berkonsultasi dengan mentor terkait kegiatan proposal dan meminta tanggapan mentor untuk mencapai hasil akhir yang sinkron dengan tujuan dari laporan aktualisasi ini.</p>		
--	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Mengajukan usulan kepada pimpinan atau atasan dengan menyerahkan proposal ke Kepala Instalasi Gizi atau unit terkait, dilanjutkan ke Bagian Sarana & Prasarana atau Direksi RS untuk evaluasi.</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terlaksananya kegiatan pengusulan proposal yang telah dirancang untuk mengatasi permasalahan terkait ketersediaan air bersih.</p>	<p>Proses pengajuan rencana proposal ini dan tahap-tahapnya sudah didiskusikan dengan mentor untuk di RTL (Rencana Tindak Lanjut) ke pimpinan RS.</p>	

❖ **Keterkaitan substansi mata pelatihan**

Kegiatan mengajukan usulan kepada pimpinan atau atasan dengan menyerahkan proposal ke Kepala Instalasi Gizi atau unit terkait, kemudian diteruskan ke Bagian Sarana dan Prasarana atau Direksi RS untuk evaluasi merupakan wujud penerapan peran **Manajemen ASN** dalam fungsi perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan pengendalian. ASN berperan merencanakan pengajuan usulan secara sistematis, melaksanakan penyampaian proposal dengan komunikasi yang efektif, serta berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk memastikan usulan tersebut dapat ditindaklanjuti sesuai prosedur dan kebutuhan organisasi.

Dari sisi kedudukan, kegiatan ini mencerminkan peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik yang mendukung upaya peningkatan efektivitas pelayanan melalui pengadaan sarana penunjang (misalnya *hydro filter*). ASN juga berperan sebagai pelayan publik, dengan mengusulkan inovasi yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan di rumah sakit, serta sebagai perekat dan pemersatu bangsa melalui sikap profesional, kolaboratif, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai dengan nilai dan etika ASN.

❖ **Kontribusi terhadap visi-misi organisasi**

Kegiatan ini sejalan dengan misi RSUD Sungai Dareh yaitu

Misi: memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efisien (no.3).

❖ **Penguatan nilai BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan

Saya telah memberikan usulan pengadaan *hydro filter* bertujuan untuk mengatasi air yang kurang jernih sehingga pelayanan gizi kepada pasien lebih baik dan aman.

Akuntabel

Saya telah menyerahkan proposal yang lengkap, jelas, dan didukung data sehingga dapat dipertanggungjawabkan di hadapan pimpinan.

Kompeten

Saya telah menyusun proposal secara profesional, menggunakan analisis kebutuhan dan kajian efektivitas alat (*hydro filter*) yang tepat.

Harmonis

Saya telah mengajukan usulan pengadaan peralatan air bersih untuk membantu memberikan solusi terhadap kurangnya ketersediaan air bersih dengan lebih memperhatikan pemanfaatan sarana penunjang untuk sumber air bersih.

Saya melibatkan hubungan antar unit (Instalasi Gizi dan Instalasi Penyehatan Lingkungan (IPL) dalam kegiatan pengajuan usulan proposal.

Loyal

Saya telah mendukung visi dan misi rumah sakit untuk memberikan pelayanan gizi terbaik bagi pasien.

Adaptif

Saya telah menyesuaikan isi usulan sesuai arahan dan pertimbangan pimpinan agar lebih relevan dengan kondisi rumah sakit.

Kolaboratif

Saya telah berkolaborasi dengan atasan dalam pengajuan usulan proposal untuk menyelesaikan masalah pada kurangnya ketersediaan air bersih ini.

Lampiran 4 : Laporan Mingguan Minggu Ke-4
Lampiran 4 a : Formulir Alat Bantu Mentoring Laporan Aktualisasi

Nama : Mekar Efrendini, A.Md.Gz
 NIP : 200109042025052003
 Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh
 Jabatan : Nutrisionis Terampil
 Isu Kegiatan : Menetapkan standar dan tata cara penggunaan air bersih yang sesuai kebutuhan operasional.
 Gagasan : Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Penggunaan Air Bersih di Instalasi Gizi yang berisi panduan tertulis dan terstandar mengenai tata cara penggunaan air bersih secara efektif dan efisien dalam setiap aktivitas penyelenggaraan makanan.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Membuat SOP Penggunaan Air Bersih di Instalasi Gizi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober – 21 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkumpulnya literatur dan referensi untuk mendapatkan data, prosedur, dan informasi dalam pembuatan draft SOP 2. Tersusunnya SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi 3. Terdapatnya catatan masukan dari mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari literatur dan referensi untuk pembuatan pada draft SOP <ol style="list-style-type: none"> a. Berorientasi Pelayanan : Saya telah berusaha menyediakan SOP yang jelas dan berkualitas agar pelayanan gizi lebih efektif. b. Akuntabel : Saya telah mencari referensi yang akurat dan terpercaya. c. Kompeten : Saya telah mencari referensi yang berkualitas dengan standar terbaik. 	

- d. **Harmonis** : Saya telah melakukan interpretasi referensi dan menghargai perbedaan pandangan dari berbagai sumber.
- e. **Loyal** : Saya telah melakukan pencarian literatur sesuai standar dan kebijakan instansi.

2. Menyusun draft SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh

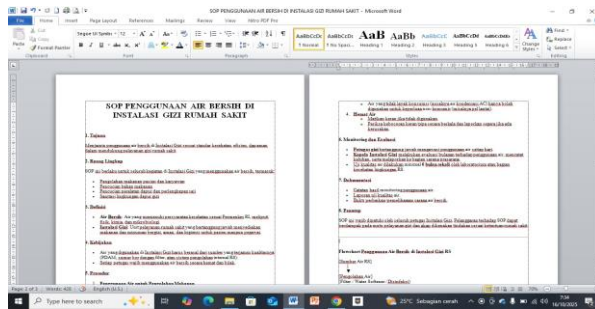
- a. **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah menyusun SOP untuk memastikan ketersediaan air bersih dan aman digunakan dalam proses penyelenggaraan makanan. Tujuannya meningkatkan kualitas pelayanan gizi kepada pasien.
- b. **Akuntabel:** Saya telah menyusun SOP penggunaan air bersih agar ketersediaan air bersih mudah dipantau dan dievaluasi secara bertanggung jawab.
- c. **Kompeten:** Saya telah menyusun SOP untuk memberikan panduan teknis bagi petugas gizi agar penggunaan air bersih sesuai prosedur yang aman.
- d. **Harmonis** : Saya telah menyusun SOP penggunaan air bersih untuk mendorong komunikasi yang lancar agar prosedur dijalankan selaras tanpa tumpang tindih.
- e. **Loyal** : Saya telah memastikan SOP tidak bertentangan dengan peraturan rumah sakit dan standar kesehatan nasional dan menunjukkan komitmen pada misi rumah sakit dalam menyediakan pelayanan gizi yang aman.
- f. **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan rancangan SOP dengan kondisi riil Instalasi Gizi serta penggunaan air bersih yang efisien.
- g. **Kolaboratif** : Saya telah melibatkan semua pihak terkait dalam pembuatan dan penerapan SOP, termasuk petugas gizi dan kebersihan, mendorong budaya kerja sama untuk memastikan implementasi SOP berjalan efektif dan berkelanjutan.

3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi SOP penggunaan air bersih, mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

- a. **Berorientasi pelayanan:** Saya telah bersikap responsif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan sopan dan beretika baik saat berbicara dengan mentor.
- b. **Akuntabel:** Saya telah terbuka terhadap evaluasi dan saran mentor untuk memperbaiki SOP sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.
- c. **Kompeten:** Saya telah menunjukkan sikap belajar berkelanjutan dengan memanfaatkan bimbingan mentor dalam penyempurnaan SOP.
- d. **Harmonis:** Saya telah menghormati dan menghargai pendapat, masukan, serta saran dari mentor.
- e. **Loyal:** Saya telah menerima setiap masukan dan arahan dari mentor dengan lapang dada saat melakukan konsultasi.
- f. **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan rencana tindak lanjut berdasarkan masukan mentor serta perkembangan kebutuhan instansi.
- g. **Kolaboratif:** Saya telah berkonsultasi dengan mentor terkait SOP yang dirancang untuk Instalasi Gizi dan meminta tanggapan mentor untuk mencapai hasil akhir yang sinkron dengan tujuan dari laporan aktualisasi ini.

B. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

1. Terkumpulnya literatur dan referensi untuk mendapatkan data, prosedur, dan informasi dalam pembuatan draft SOP



(Bahan Informasi Untuk Pembuatan SOP)

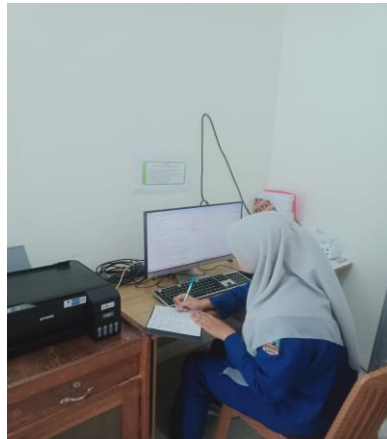
Lampiran 2 : Alat Bantu Mentoring
 Lampiran 2 a : Formulir Alat Bantu Mentoring Laporan Aktualisasi

Name : Mukar Eherudin, A.Md.Gz
 NIP : 2001084-202003000
 Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Darah Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
 Jabatan : Nutrisi Terapi
 Isi Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan 5 : Membuat SOP Penggunaan Air Bersih di Instalasi Gizi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>◊ Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Mencari literatur dan referensi untuk pembuatan pada draft SOP</p> <p>◊ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Tertumpunya literatur dan referensi untuk mendapatkan data, prosedur, dan informasi dalam pembuatan draft SOP</p> <p>◊ Keterkaitan submateri mata pelajaran</p> <p>Kegiatan mencari literatur dan referensi untuk pembuatan draft SOP menjadi submateri yang erat dengan peran dan kedudukan Manajemen ASN sebagai personalia dan pelayanan publik. Melalui kegiatan ini ASN menerapkan fungsi manajerial dalam aspek perencanaan dan pengorganisasian dengan mengumpulkan sumber-sumber literatur dan referensi yang relevan sebagai dasar penyusunan SOP. Tindakan tersebut mencerminkan profesionalisme ASN dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan komitmen ASN dalam melaksanakan pelayanan publik berbasis hasil (performance-based management) guna mendukung peningkatan kualitas kinerja organisasi.</p>	<p>Kegiatan belajar dan diskusi dengan mentor</p> <p>Kegiatan belajar dan diskusi dengan mentor</p> <p>Kegiatan belajar dan diskusi dengan mentor</p>	<p>[Signature]</p>

(Lembar Catatan Kegiatan)



(Mencari Sumber Referensi)

2. Tersusunnya SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi

 UPTD RSUD SUNGAI DAREH	PENGUNAAN AIR BERSIH		
	Nomor Dokumen : .../.../SPD-Gizi/RSUD-2025	Nomor Revisi : 00	Halaman : 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit : 20 Oktober 2025	Ditetapkan Direktur UPTD RSUD Sungai Dareh dr. Fitra Neza, M.Kes NIP. 19681216 200212 2 001	
	PENGERTIAN Penggunaan air bersih adalah kegiatan memanfaatkan air yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan untuk berbagai keperluan seperti mencuci bahan makanan, mencuci alat pengolahan makanan, mencuci alat makan dan minum pasien, membersihkan ruangan serta kebutuhan karyawan.		
TUJUAN	Menjamin penggunaan air bersih sesuai standar kesehatan, efisien, dan aman dalam mendukung pelayanan gizi rumah sakit.		
KEBIJAKAN	Buku Pedoman Pelayanan Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan Air untuk Persiapan dan Pengolahan Bahan Makanan <ul style="list-style-type: none"> Gunakan air bersih yang telah melalui proses penyaringan. Air bersih, tidak berbau dan tidak keruh. Cuci bahan makanan dengan air mengalir. Pencucian Peralatan <ul style="list-style-type: none"> Gunakan air mengalir untuk mencuci peralatan pengolahan makanan, mencuci alat makan dan minum pasien. Gunakan sabun atau larutan pembersih sesuai standar, bilas dengan air bersih hingga tidak ada residu. Kebersihan Ruangan <ul style="list-style-type: none"> Gunakan air bersih untuk membersihkan ruangan. Hemat Air <ul style="list-style-type: none"> Matikan keran jika tidak digunakan. Periksa kebocoran keran atau pipa secara berkala dan laporkan segera jika ada kerusakan. 		
UNIT TERKAIT	Instalasi Gizi		

(SOP Penggunaan Air Bersih di Instalasi Gizi)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>♦ Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Menyusun draft SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh</p> <p>♦ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Tersusunnya SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi</p> <p>♦ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Kegiatan menyusun draft SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh memiliki keterkaitan yang kuat dengan peran dan kedudukan Manajemen ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan masyarakat. Dalam kegiatan ini, ASN berperan menerapkan fungsi manajerial, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian, untuk menciptakan pedoman kerja yang sistematis, efektif, dan efisien. Penyusunan SOP ini juga mencerminkan kedudukan ASN sebagai unsur aparatur negara yang bertanggung jawab dalam memastikan terselesenggaranya tata kelola pelayanan publik yang berkualitas dan akuntabel. Melalui penyusunan SOP berbasis kebutuhan lapangan dan regulasi yang berlaku, ASN menunjukkan profesionalisme dan komitmen terhadap peningkatan mutu pelayanan di lingkungan kerja, khususnya dalam pengelolaan penggunaan air bersih yang berkelanjutan dan berorientasi pada efisiensi sumber daya.</p> <p>Kegiatan menyusun draft SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh memiliki keterkaitan dengan peran dan kedudukan Smart ASN yang profesional, berintegritas, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan organisasi. Dalam kegiatan ini, ASN menerapkan nilai-nilai Smart ASN melalui pemanfaatan data dan referensi yang relevan untuk menyusun SOP yang efektif dan sesuai dengan prinsip efisiensi penggunaan sumber daya. Penyusunan SOP tersebut menunjukkan kemampuan ASN dalam berpikir kritis, inovatif, serta berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas dan</p>	<p>Penyusunan SOP 9/10/2025</p> <p>Siswa dibimbing oleh mentor dan salah satu dosen di Instalasi Gizi</p>	

(Lembar Catatan Kegiatan)

3. Terdapatnya catatan masukan dari mentor



(Konsultasi dengan Mentor)

Bimbingan kegiatan 5

- penulisan SOP, untuk judul sop ditebalkan
- SOP sesuai dgn kebijakan UPTD RSUD Sungai Daroh
- sop sudah bagus, sedikit revisi pada penulisan judul sop
- sop ditujukan untuk Instalasi Gizi
- Untuk tanggal terbit sop ditulis tangan

(Catatan Masukan dari Mentor)

5	16 September 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-2	Tatap muka secara langsung	Perbaikan media edukasi terkait poster	<i>[Signature]</i>
6	17 September 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-2	Tatap muka secara langsung	Memberikan edukasi kepada petugas gizi menggunakan media poster	<i>[Signature]</i>
7	24 September 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-2	Tatap muka secara langsung	Menjalin komunikasi dengan mentor melalui lembaran catatan kegiatan aktualisasi	<i>[Signature]</i>
8	08 Oktober 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-3	Tatap muka secara langsung	Melakukan konsultasi dengan mentor	<i>[Signature]</i>
9	15 Oktober 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-4	Tatap muka secara langsung	Melakukan konsultasi dengan mentor	<i>[Signature]</i>
10	21 Oktober 2025	Pelaksanaan kegiatan ke-5	Tatap muka secara langsung	Melakukan konsultasi dengan mentor	<i>[Signature]</i>

(Lembar Konsultasi)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>◊ Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi SOP penggunaan air bersih, mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>◊ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terdapatnya catatan masukan dari mentor.</p> <p>◊ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi SOP penggunaan air bersih serta mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya melalui catatan dengan paraf dan kedudukan Manajemen ASN dalam fungsi pengawasan, koordinasi, dan pengendalian. Melalui kegiatan ini, ASN menunjukkan kemampuan manajerial dalam memastikan pelaksanaan kebijakan dan prosedur berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Proses konsultasi dan evaluasi mencerminkan penerapan prinsip akuntabilitas, keterbukaan, serta komitmen terhadap peningkatan kualitas kinerja organisasi. Selain itu, kegiatan ini memperhatikan peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik yang profesional dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pelayanan publik.</p> <p>◊ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Daroh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2)</p> <p>◊ Penguatan nilai BERAKHLAK</p> <p>Reorientasi Pelayanan</p> <p>Saya berhadap respon yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan sopan dan beretika baik saat berbicara dengan mentor.</p> <p>Akuntabel</p> <p>Saya terbuka terhadap evaluasi dan saran mentor untuk memperbaiki SOP sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.</p>	<p>Kegiatan bagian ke 3 ini sudah selesai dan sudah dipelajari kembali bimbingan.</p>	<i>[Signature]</i>

(Lembar Catatan Kegiatan)

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1. Mencari literatur dan referensi untuk pembuatan pada draft SOP
 - a. Proses: Menelusuri berbagai sumber literatur terkait pedoman penggunaan air bersih di fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya di Instalasi Gizi Rumah Sakit, melalui buku pedoman, jurnal ilmiah, dan peraturan Kementerian Kesehatan. Mengunduh atau mencatat poin-poin penting dari referensi yang relevan. Menyusun rangkuman hasil literatur sebagai dasar ilmiah dalam pembuatan draft SOP Penggunaan Air Bersih di Instalasi Gizi.
 - b. Kualitas Produk: Tersedianya bahan informasi untuk pembuatan SOP, lembar catatan kegiatan dan dokumentasi kegiatan.
2. Menyusun draft SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh
 - a. Proses: Penyusunan draft SOP diawali dengan mengolah hasil literatur dan referensi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber sebelumnya. Kemudian mengidentifikasi tahapan kegiatan yang membutuhkan air bersih di Instalasi Gizi, seperti proses pencucian bahan makanan, pengolahan, penyajian, serta pembersihan peralatan dan area kerja. Penyusunan dilakukan secara sistematis dan disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga SOP yang dihasilkan dapat diterapkan dengan mudah oleh seluruh petugas Instalasi Gizi. Draft yang telah disusun kemudian ditelaah ulang untuk memastikan kesesuaian isi dengan standar pelayanan dan prinsip efisiensi sumber daya air di rumah sakit.
 - b. Kualitas Produk: Tersedianya SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi dan lembar catatan kegiatan.

3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi SOP penggunaan air bersih, mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

- a. Proses: Kegiatan dimulai dengan menentukan jadwal pertemuan bersama mentor guna membahas hasil penyusunan draft SOP Penggunaan Air Bersih di Instalasi Gizi. Sebelum konsultasi dilakukan, peserta menyiapkan draft SOP, hasil literatur, dan catatan pendukung sebagai bahan evaluasi. Mentor kemudian memberikan masukan dan koreksi terkait format serta kesesuaian dengan kebijakan dan kondisi nyata di rumah sakit.
- b. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi kegiatan, catatan masukan dari mentor, lembar konsultasi dan lembar catatan kegiatan.

D. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2). Kegiatan membuat SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi rumah sakit. Mendukung pencapaian visi rumah sakit dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui penerapan standar penggunaan air bersih yang efisien dan aman. Memperkuat pelaksanaan tugas organisasi, khususnya dalam aspek efisiensi kerja di Instalasi Gizi, sehingga dapat menjaga kualitas layanan makanan bagi pasien dan tenaga kesehatan. Dengan adanya SOP ini, seluruh petugas memiliki acuan kerja yang jelas dan terstandar, sehingga tercipta kinerja yang konsisten, efisien, dan selaras dengan tujuan organisasi rumah sakit.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika aktualisasi ini tidak dilakukan dengan nilai-nilai dasar ASN (Ber-AKHLAK), maka akan muncul berbagai dampak baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat. :

1. Dampak bagi Satuan Kerja: Tanpa nilai BerAKHLAK ini, penyusunan SOP tidak akan fokus pada kebutuhan pelayanan gizi yang aman dan baik. Akibatnya, penggunaan air bersih menjadi tidak efisien dan dapat menurunkan mutu pelayanan makanan bagi pasien. Hasil SOP yang dibuat tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun administratif. Hal ini dapat menimbulkan ketidakteraturan dalam pelaksanaan dan kesulitan dalam evaluasi kinerja petugas. Penyusunan SOP berisiko tidak sesuai dengan standar teknis dan regulasi yang berlaku, sehingga implementasinya tidak efektif dan sulit diterapkan di lapangan. Kurangnya komunikasi dan kerja sama antar petugas dalam penyusunan SOP dapat menyebabkan kurangnya rasa memiliki terhadap dokumen tersebut, sehingga penerapannya tidak maksimal. SOP yang disusun akan kaku dan tidak responsif terhadap perubahan kebutuhan atau kondisi lingkungan kerja, sehingga menjadi usang dan tidak relevan. Jika penyusunan SOP dilakukan tanpa kolaborasi dengan rekan sejawat, maka hasilnya tidak akan mencerminkan kebutuhan nyata di Instalasi Gizi dan sulit diimplementasikan.
2. Dampak bagi Masyarakat: Terjadi pemborosan air bersih, yang berdampak pada meningkatnya biaya operasional dan ketidakefisienan sumber daya lingkungan. Citra rumah sakit menurun karena dianggap tidak memiliki sistem pengelolaan air bersih yang baik dan ramah lingkungan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Mekar Efrendini, A.Md.Gz
NIP : 200109042025052003
Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Jabatan : Nutrisi Terampil
Isu Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan 5 : Membuat SOP Penggunaan Air Bersih di Instalasi Gizi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Mencari literatur dan referensi untuk pembuatan pada draft SOP</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terkumpulnya literatur dan referensi untuk mendapatkan data, prosedur, dan informasi dalam pembuatan draft SOP</p> <p>❖ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Kegiatan mencari literatur dan referensi untuk pembuatan draft SOP memiliki keterkaitan yang erat dengan peran dan kedudukan Manajemen ASN sebagai perencana dan pelaksana kebijakan publik. Melalui kegiatan ini, ASN menerapkan fungsi manajerial dalam aspek perencanaan dan pengorganisasian dengan mengumpulkan sumber-sumber ilmiah dan regulasi yang relevan sebagai dasar penyusunan SOP. Tindakan tersebut mencerminkan profesionalisme ASN dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan komitmen ASN dalam melaksanakan pelayanan publik berbasis bukti (<i>evidence-based management</i>) guna mendukung peningkatan kualitas kinerja organisasi.</p>	<p>Kegiatan belajar dan diskusi dengan mentor sesuai dengan aturan, dan peserta cukup aktif dan kooperatif</p>	

<p>❖ Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p> <p>Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2)</p> <p>❖ Penguatan nilai BerAKHLAK</p> <p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Saya telah berusaha menyediakan SOP yang jelas dan berkualitas agar pelayanan gizi lebih efektif.</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Saya telah mencari referensi yang akurat dan terpercaya.</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Saya telah mencari referensi yang berkualitas dengan standar terbaik.</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Saya telah melakukan interpretasi referensi dan menghargai perbedaan pandangan dari berbagai sumber.</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Saya telah melakukan pencarian literatur sesuai standar dan kebijakan instansi.</p>		
--	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Menyusun draft SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Tersusunnya SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi</p>	<p>Penyusunan SOP oleh peserta sudah didiskusikan dengan mentor dan sudah dibuat serta sudah disosialisasikan di Instalasi Gizi.</p>	

❖ **Keterkaitan substansi mata pelatihan**

Kegiatan menyusun draft SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh memiliki keterkaitan yang kuat dengan peran dan kedudukan **Manajemen ASN** sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan masyarakat. Dalam kegiatan ini, ASN berperan menerapkan fungsi manajerial, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian, untuk menciptakan pedoman kerja yang sistematis, efektif, dan efisien. Penyusunan SOP ini juga mencerminkan kedudukan ASN sebagai unsur aparatur negara yang bertanggung jawab dalam memastikan terselenggaranya tata kelola pelayanan publik yang berkualitas dan akuntabel. Melalui penyusunan SOP berbasis kebutuhan lapangan dan regulasi yang berlaku, ASN menunjukkan profesionalisme dan komitmen terhadap peningkatan mutu pelayanan di lingkungan kerja, khususnya dalam pengelolaan penggunaan air bersih yang berkelanjutan dan berorientasi pada efisiensi sumber daya.

Kegiatan menyusun draft SOP penggunaan air bersih di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh memiliki keterkaitan dengan peran dan kedudukan **Smart ASN** yang profesional, berintegritas, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan organisasi. Dalam kegiatan ini, ASN menerapkan nilai-nilai Smart ASN melalui pemanfaatan data dan referensi yang relevan untuk menyusun SOP yang efektif dan sesuai dengan prinsip efisiensi penggunaan sumber daya. Penyusunan SOP tersebut menunjukkan kemampuan ASN dalam berpikir kritis, inovatif, serta berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini mencerminkan

semangat kolaboratif dan akuntabilitas ASN dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang modern, transparan, dan responsif terhadap tantangan pengelolaan air bersih di lingkungan kerja.

❖ **Kontribusi terhadap visi-misi organisasi**

Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2)

❖ **Penguatan nilai BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan

Saya telah menyusun SOP untuk memastikan ketersediaan air bersih dan aman digunakan dalam proses penyelenggaraan makanan. Tujuannya meningkatkan kualitas pelayanan gizi kepada pasien.

Akuntabel

Saya telah menyusun SOP penggunaan air bersih agar ketersediaan air bersih mudah dipantau dan dievaluasi secara bertanggung jawab.

Kompeten

Saya telah menyusun SOP untuk memberikan panduan teknis bagi petugas gizi agar penggunaan air bersih sesuai prosedur yang aman.

Harmonis

Saya telah menyusun SOP penggunaan air bersih untuk mendorong komunikasi yang lancar agar prosedur dijalankan selaras tanpa tumpang tindih.

Loyal

Saya telah memastikan SOP tidak bertentangan dengan peraturan rumah sakit dan standar kesehatan nasional dan menunjukkan komitmen pada misi rumah sakit dalam menyediakan pelayanan gizi yang aman.

<p><u>Adaptif</u></p> <p>Saya telah menyesuaikan rancangan SOP dengan kondisi riil Instalasi Gizi serta penggunaan air bersih yang efisien.</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Saya telah melibatkan semua pihak terkait dalam pembuatan dan penerapan SOP, termasuk petugas gizi dan kebersihan, mendorong budaya kerja sama untuk memastikan implementasi SOP berjalan efektif dan berkelanjutan.</p>		
---	--	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>❖ Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi SOP penggunaan air bersih, mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>❖ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p> <p>Terdapatnya catatan masukan dari mentor.</p> <p>❖ Keterkaitan substansi mata pelatihan</p> <p>Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi SOP penggunaan air bersih serta mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya memiliki keterkaitan dengan peran dan kedudukan Manajemen ASN dalam fungsi pengawasan, koordinasi, dan pengendalian. Melalui kegiatan ini, ASN menunjukkan kemampuan manajerial dalam memastikan pelaksanaan kebijakan dan prosedur berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Proses konsultasi dan evaluasi mencerminkan penerapan prinsip akuntabilitas, keterbukaan, serta komitmen terhadap peningkatan kualitas kinerja organisasi. Selain itu, kegiatan ini memperlihatkan peran ASN sebagai pelaksana</p>	<p>Kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta cukup aktif dan kooperatif bertanya</p>	

kebijakan publik yang profesional dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

❖ **Kontribusi terhadap visi-misi organisasi**

Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian Misi UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional (no.2)

❖ **Penguatan nilai BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan

Saya telah bersikap responsif yaitu memberikan dan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan sopan dan beretika baik saat berbicara dengan mentor.

Akuntabel

Saya selalu terbuka terhadap evaluasi dan saran mentor untuk memperbaiki SOP sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Kompeten

Saya telah menunjukkan sikap belajar berkelanjutan dengan memanfaatkan bimbingan mentor dalam penyempurnaan SOP.

Harmonis

Saya telah menghormati dan menghargai pendapat, masukan, serta saran dari mentor.

Loyal

Saya telah menerima setiap masukan dan arahan dari mentor dengan lapang dada saat melakukan konsultasi.

Adaptif

Saya telah menyesuaikan rencana tindak lanjut berdasarkan masukan mentor serta perkembangan kebutuhan instansi.

Kolaboratif

Saya telah berkonsultasi dengan mentor terkait SOP yang dirancang untuk Instalasi Gizi dan meminta tanggapan mentor untuk mencapai hasil akhir yang sinkron dengan tujuan dari laporan aktualisasi ini.